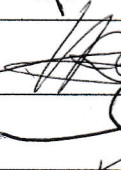
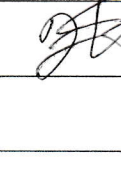
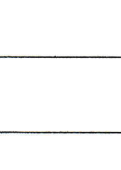
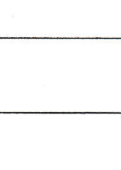


DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Penandatanganan Kontrak Penelitian (LP2M)
Hari / Tanggal : Senin/ 4 Mei 2015
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand S.	Waspada		
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.	Hendra	Medan Bisnis	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokol

HARIAN Analisa

Jumat, 8 Mei 2015

Halaman 9



Analisa/taufik wal hidayat

PENELITI UMA: Sebanyak 13 dosen peneliti UMA yang menerima dana penelitian Dikti berfoto bersama Wakil Rektor II UMA, Dr Hj Siti Mardiana (enam kiri) usai menandatangani kontrak penelitian, Senin (4/5) di ruang rapat rektor UMA.

Partisipasi Dosen UMA Meneliti Meningkat

Medan, (Analisa)

Partisipasi dosen Universitas Medan Area (UMA) untuk melakukan penelitian semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Bahkan pada tahun ini sebanyak 13 dosen UMA mendapatkan dana hibah penelitian bersaing dan penelitian strategis nasional dari Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti) sebesar Rp 850 juta.

"Tahun 2015 ini sebanyak 13 dosen UMA memperoleh dana hibah penelitian dari Dikti sebesar Rp 850 juta," ungkap Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) UMA, Dr Suswati MP didampingi Wakil Rektor II, Dr Hj Siti Mardiana dan Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP kepada wartawan usai penandatanganan kontrak pemenang hibah penelitian, Senin (4/5) di ruang rektor kampus I UMA.

Suswati menjelaskan, tahun 2015 dosen UMA mengusulkan proposal penelitian sebanyak 70 orang, 25 di antaranya merupakan dosen pemula. Jumlah dosen yang meneliti itu meningkat dibandingkan

Para dosen UMA yang mendapatkan dana hibah bersaing itu, yakni Sherlly Maulana MT, Ir Sumihar Hutapea MS, Ir Asmah Indrawati MP, Karlonta Nainggolan, Dr Dadan Ramdan, M.Eng, MSc, Dr Syahbudin M.Si, Ir Yance MT, Ir Amru Siregar MT, Drs Miftahuddin MBA, Ir Erwin Pane MP, Ir Amirsyam Nasution MT, Drs Syafaruddin Ritonga MAP, dan Suswati.

"Dari tiga belas dosen UMA yang mendapatkan dana penelitian itu, 12 untuk penelitian hibah bersaing dan satu dosen atas nama dirinya untuk penelitian strategis nasional," ujar Suswati.

Wakil Rektor II UMA, Dr Hj Siti Mardiana mengapresiasi peningkatan partisipasi dosen UMA melakukan penelitian. Peningkatan tersebut, lanjutnya sesuai dengan program UMA di bidang sumber daya manusia (dosen-red) dan tidak terlepas dari aplikasi Tri Darma Perguruan Tinggi.

"Keaktifan dosen UMA meneliti juga merupakan percepatan mutu di bidang SDM," ujar Siti Mardiana.

HARIAN REALITAS

Selasa, 5 Mei 2015

3



PENELITI UMA : Sebanyak 13 dosen peneliti UMA yang menerima dana penelitian Dikti berfoto bersama Wakil Rektor II UMA, Dr Hj Siti Mardiana (enam kiri) usai menandatangani kontrak penelitian, Senin (4/5) di ruang rapat rektor UMA.

Ketua LP2M, Dr Suswati MP:

Partisipasi Dosen UMA Lakukan Penelitian Meningkat

Medan, Realitas

Partisipasi dosen Universitas Medan Area (UMA) untuk melakukan penelitian semakin meningkat dari tahun ke tahun. Bahkan pada tahun ini sebanyak 13 dosen UMA mendapatkan dana hibah penelitian bersaing dan penelitian strategis nasional dari Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti) sebesar Rp 850 juta.

"Tahun 2015 ini sebanyak 13 dosen UMA memperoleh dana hibah penelitian dari Dikti sebesar Rp 850 juta," ungkap Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) UMA, Dr

datangan kontrak pemenang hibah penelitian, Senin (4/5) di ruang rektor kampus I UMA.

Suswati menjelaskan, tahun 2015 dosen UMA mengusulkan proposal penelitian sebanyak 70 orang, 25 di antaranya merupakan dosen pemula. Jumlah dosen yang meneliti itu meningkat dibandingkan tahun lalu.

Para dosen UMA yang mendapatkan dana hibah bersaing itu, yakni Sherlly Maulana MT, Ir Sumihar Hutapea MS, Ir Asmah Indrawati MP, Karlonta Nainggolan, Dr Dadan Ramdan, M.Eng,

faruddin Ritonga MAP, dan Suswati.

"Dari tiga belas dosen UMA yang mendapatkan dana penelitian itu, 12 untuk penelitian hibah bersaing dan satu dosen atas nama dirinya untuk penelitian strategis nasional," ujar Suswati.

Wakil Rektor II UMA, Dr Hj Siti Mardiana mengapresiasi peningkatan partisipasi dosen UMA melakukan penelitian. Peningkatan tersebut, lanjutnya sesuai dengan program UMA di bidang sumber daya manusia (dosen-red) dan tidak terlepas dari aplikasi Tri Darma Perguruan Ting-

HARIAN andalas

Jumat

8 Mei 2015

Hal. 14



Peneliti UMA – Sebanyak 13 dosen peneliti UMA yang menerima dana penelitian Dikti berfoto bersama Wakil Rektor II UMA Dr Hj Siti Mardiana (keenam dari kiri) usai menandatangani kontrak penelitian.

13 Dosen UMA Menangkan Hibah Penelitian

Medan-andalas

Partisipasi Dosen Universitas Medan Area (UMA) untuk melakukan penelitian semakin meningkat dari tahun ke tahun. Bahkan pada tahun ini sebanyak 13 Dosen UMA memenangkan dana hibah penelitian bersaing dan penelitian strategis nasional dari Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti) sebesar Rp850 juta.

"Tahun 2015 ini sebanyak 13 Dosen UMA memperoleh dana hibah penelitian dari Dikti sebesar Rp850 juta," ungkap Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UMA Dr Suswati MP didampingi Wakil Rektor II Dr Hj Siti Mardiana

tawan usai penandatanganan kontrak pemenang hibah penelitian, Senin (4/5) di ruang rapat rektor kampus I UMA.

Suswati menjelaskan, tahun 2015 Dosen UMA mengusulkan proposal penelitian sebanyak 70 orang, 25 diantaranya merupakan dosen pemula. Jumlah dosen yang meneliti itu meningkat dibandingkan tahun lalu.

Para Dosen UMA yang mendapatkan dana hibah bersaing itu, yakni Sherlly Maulana MT, Ir Sumihar Hutapea MS, Ir Asmah Indrawati MP, Karlonta Nainggolan, Dr Dadan Ramdan Meng MSc, Dr Syahbudin MSi, Ir Yance MT, Ir Amru Siregar MT,

MT, Drs Syafaruddin Ritonga MAP, dan Suswati.

"Dari 13 Dosen UMA yang mendapatkan dana penelitian itu, 12 untuk penelitian hibah bersaing dan satu dosen untuk penelitian strategis nasional," ujar Suswati.

Siti Mardiana mengapresiasi peningkatan partisipasi Dosen UMA melakukan penelitian. Peningkatan tersebut, lanjutnya, sesuai dengan program UMA di bidang sumber daya manusia (SDM) dan tidak terlepas dari aplikasi Tri Darma Perguruan Tinggi.

"Keaktifan Dosen UMA meneliti juga merupakan perce-

BERITA UMUM

Medan **Bisnis**



Partisipasi Dosen UMA Melakukan Penelitian Meningkat

■ zahendra

MedanBisnis—Medan

Partisipasi dosen Universitas Medan Area (UMA) untuk melakukan penelitian semakin meningkat saban tahun. Bahkan tahun ini sebanyak 13 dosen UMA mendapatkan dana hibah penelitian bersaing dan penelitian strategis nasional dari Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti) sebesar Rp 850 juta.

"Tahun 2015 ini sebanyak 13 dosen UMA memperoleh dana hibah penelitian dari Dikti sebesar Rp 850 juta," ungkap Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) UMA Dr Suswati MP didampingi Wakil Rektor II Dr Hj Siti Mardiana dan Kabag Humas UMA Ir As-

mah Indrawati MP kepada wartawan usai penandatanganan kontrak pemenang hibah penelitian, Senin (4/5) di ruang rektor kampus I UMA.

Suswati menjelaskan, tahun 2015 dosen UMA mengusulkan proposal penelitian sebanyak 70 orang, 25 di antaranya merupakan dosen pemula. Jumlah dosen yang meneliti itu meningkat dibandingkan tahun lalu.

Para dosen UMA yang mendapatkan dana hibah bersaing itu, yakni Sherly Maulana MT, Ir Sumihar Hutapea MS, Ir Asmah Indrawati MP, Karlonta Nainggolan, Dr Dadan Ramdan MEng MSc, Dr Syahbudin MSi, Ir Yance MT, Ir Amru Siregar MT, Drs Miftahuddin MBA, Ir Erwin Pane MP, Ir Amirsyam Nasution

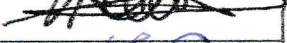
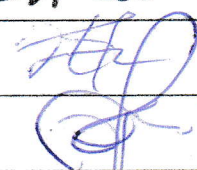
MT, Drs Syafaruddin Ritonga MAP, dan Suswati.

"Dari tiga belas dosen UMA yang mendapatkan dana penelitian itu, 12 untuk penelitian hibah bersaing dan satu dosen atas nama dirinya untuk penelitian strategis nasional," ujar Suswati.

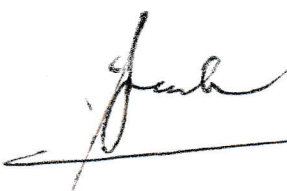
Wakil Rektor II UMA, Dr Hj Siti Mardiana mengapresiasi peningkatan partisipasi dosen UMA melakukan penelitian. Peningkatan tersebut, lanjutnya sesuai dengan program UMA di bidang sumber daya manusia (dosen-red) dan tidak terlepas dari aplikasi Tri Darma Perguruan Tinggi. "Keaktifan dosen UMA meneliti juga merupakan percepatan mutu di bidang SDM," ujar Siti Mardiana. ●

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Bimtek Nasional DPRD Pakpak Bharat (LP2M)
Hari / Tanggal : Rabu / 6 Mei 2015
Pukul : 15.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand S.	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hendra	Medan Bisnis	✓	
5.	Frans	Sumut Pos	✓	
6.	Rori	Dinamika Rakyat		
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas


 Ir. Asmah Indrawati, MP

WASPADA

WASPADA
Sabtu
9 Mei 2015

A4

LP2M UMA Gelar Bimtek

MEDAN (Waspada): Untuk mendukung optimalisasi fungsi DPRD kabupaten/kota, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Medan Area (LP2M- UMA) menggelar bimbingan teknis (Bimtek) bagi pimpinan, anggota dan sekretaris dewan Pakpak Bharat di Inna Dharma Deli, Medan, Rabu (6/5).

"Kegiatan ini dilaksanakan setelah berkoordinasi dengan Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri RI," kata Ketua LP2M UMA Dr. Suswati, MP.

Dia mengatakan, Bimtek dengan tema 'Meningkatkan Peran Strategis Legislatif Melalui Pemahaman Tugas dan Fungsi DPRD' ini, digelar hingga 9 Mei 2015.

"DPRD sebagai lembaga perwakilan rakyat di daerah mempunyai peranan penting. Peran itu diwujudkan dalam tiga fungsi DPRD diantaranya, pengawasan dan legislasi," kata Suswati.

Dalam pelaksanaan fungsi itu, lanjutnya, DPRD sering mengalami hambatan. "Kurang optimalnya fungsi pengawasan dan legislasi disebabkan kapasitas sumber daya manusia (SDM), belum maksimalnya penyusunan rencana kerja pengawasan DPRD, masalah komitmen atau motivasi anggota DPRD, kurang adanya respon dari eksekutif serta lemahnya faktor dukungan masyarakat," tegasnya.

Bimtek dilaksanakan sejalan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 34 tahun 2013 serta Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 160/3559/SJ tanggal 9 Juli 2013 tentang Petunjuk Teknis Orientasi dan Pendalaman Tugas Anggota DPRD Provinsi dan DPRD kabupaten/kota. Ini salah satu dasar UMA menyelenggarakan kegiatan Bimtek tersebut. (m49)

HARIAN *Analisa*

Jumat, 8 Mei 2015

Halaman 14

Diikuti DPRD Pakpak Bharat LP2M UMA Bekerjasama Kemendagri Gelar Bimtek

Medan, (Analisa)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Medan Area (LP2M UMA) bekerjasama dengan Badan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI, menggelar bimbingan teknis (bimtek) bagi pimpinan, anggota dan sekretaris DPRD Kabupaten Pakpak Bharat.

Bimtek tersebut dilaksanakan mulai Rabu (6/5) hingga 9 Mei 2015 di Hotel Inna Dharma Deli, Medan dibuka Wakil Rektor I UMA, Dr Heri Kusmanto MA

Menurut Ketua LP2M UMA, Dr Suswati MP, bimtek yang digelar itu mengangkat tema "Meningkatkan Peran Strategis Legislatif Melalui Pemahaman Tugas dan Fungsi DPRD Kabupaten Pakpak Bharat",

"DPRD sebagai lembaga perwakilan rakyat di daerah dan berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah (pemda) mempunyai peran yang sangat penting. Peran itu diwujudkan dalam tiga fungsi DPRD di antaranya fungsi pengawasan dan legislasi," kata Suswati.

Dalam pelaksanaan fungsi itu, DPRD masih sering mengalami hambatan, sehingga fungsi DPRD perlu dioptimalkan. Sebab berbagai hasil laporan penelitian, terungkap kurang optimalnya fungsi pengawasan dan legislasi dikarenakan adanya beberapa hambatan meliputi masalah kapasitas, lemahnya penguasaan dalam teknis *legal drafting*, sarana dan prasarana yang belum memadai, pelaksanaan prolegda yang tidak tepat waktu dan minimnya koordinasi, kurangnya sosialisasi perda kepada masyarakat.

Kemudian, lanjutnya, permasalahan dalam bidang pengawasan disebabkan oleh kapasitas sumber daya manusia (SDM), belum maksimalnya penyusunan rencana kerja pengawasan DPRD, dan masalah komitmen atau motivasi anggota DPRD serta kurang adanya respon dari eksekutif dan lemahnya faktor dukungan masyarakat.

Terkait dengan itu, UMA berinisiasi menyelenggarakan kegiatan bimtek untuk meningkatkan peran strategis legislatif baik mengenai pemahaman tugas dan fungsi DPRD.

"Bimtek ini dilaksanakan sejalan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 34 tahun 2013 serta Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 160/3559/SJ tanggal 9 Juli 2013 tentang Petunjuk Teknis Orientasi dan Pendalaman Tugas Anggota DPRD Provinsi dan DPRD kabupaten/kota," jelasnya.

Ketua DPRD Pakpak Bharat Edi Aswani SE menyambut baik pelaksanaan bimtek tersebut. Dia berharap, usai pelaksanaan bimtek ini, ketua, anggota dan sekretaris DPRD bisa menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai wakil rakyat. (twh)

HARIAN **Analisa**

Jumat, 8 Mei 2015

Halaman 14

Diikuti DPRD Pakpak Bharat **LP2M UMA Bekerjasama Kemendagri Gelar Bimtek**

Medan, (Analisa)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Medan Area (LP2M UMA) bekerjasama dengan Badan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI, menggelar bimbingan teknis (bimtek) bagi pimpinan, anggota dan sekretaris DPRD Kabupaten Pakpak Bharat.

Bimtek tersebut dilaksanakan mulai Rabu (6/5) hingga 9 Mei 2015 di Hotel Inna Dharma Deli, Medan dibuka Wakil Rektor I UMA, Dr Heri Kusmanto MA

Menurut Ketua LP2M UMA, Dr Suswati MP, bimtek yang digelar itu mengangkat tema "Meningkatkan Peran Strategis Legislatif Melalui Pemahaman Tugas dan Fungsi DPRD Kabupaten Pakpak Bharat".

"DPRD sebagai lembaga perwakilan rakyat di daerah dan berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah (pemda) mempunyai peran yang sangat penting. Peran itu diwujudkan dalam tiga fungsi DPRD di antaranya fungsi pengawasan dan legislasi," kata Suswati.

Dalam pelaksanaan fungsi itu, DPRD masih sering mengalami hambatan, sehingga fungsi DPRD perlu dioptimalkan. Sebab berbagai hasil laporan penelitian, terungkap kurang optimalnya fungsi pengawasan dan legislasi dikarenakan adanya beberapa hambatan meliputi masalah kapasitas, lemahnya penguasaan dalam teknis *legal drafting*, sarana dan prasarana yang belum memadai, pelaksanaan prolegda yang tidak tepat waktu dan minimnya koordinasi, kurangnya sosialisasi perda kepada masyarakat.

Kemudian, lanjutnya, permasalahan dalam bidang pengawasan disebabkan oleh kapasitas sumber daya manusia (SDM), belum maksimalnya penyusunan rencana kerja pengawasan DPRD, dan masalah komitmen atau motivasi anggota DPRD serta kurang adanya respon dari eksekutif dan lemahnya faktor dukungan masyarakat.

Terkait dengan itu, UMA berinisiasi menyelenggarakan kegiatan bimtek untuk meningkatkan peran strategis legislatif baik mengenai pemahaman tugas dan fungsi DPRD.

"Bimtek ini dilaksanakan sejalan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 34 tahun 2013 serta Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 160/3559/SJ tanggal 9 Juli 2013 tentang Petunjuk Teknis Orientasi dan Pendalaman Tugas Anggota DPRD Provinsi dan DPRD kabupaten/kota," jelasnya. (twh)

Medan Bisnis

XI

Jumat, 8 Mei 2015

LP2M UMA Gelar Bimtek Bersama DPRD Pakpak Bharat

angkat tema 'Meningkatkan Peran Strategis Legislatif Melalui Pemanfaatan Tugas dan Fungsi DPRD' DPRD Kabupaten Pakpak Bharat, Bimtek itu digelar hingga 9 Mei 2015 mendatang.

"DPRD sebagai lembaga perwakilan rakyat di daerah dan berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah (Pemda) mempunyai peran yang sangat penting. Peran itu diwujudkan dalam tiga fungsi DPRD diantaranya, adalah fungsi pengawasan dan legislatif," kata Suswati.

Kemudian, lanjutnya, permasalahan dalam bidang pengawasan disebabkan oleh kapasitas sumber daya manusia (SDM), belum maksimalnya penyusunan rencana kerja pengawasan DPRD, dan masalah komitmen atau motivasi

anggota DPRD, kurang adanya respon dari eksekutif serta lemahnya faktor dukungan masyarakat. "Bimtek ini dilaksanakan sejalan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 34 tahun 2013 serta Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 160/3559/SJ tanggal 9 Juli 2013 tentang Petunjuk Teknis Orientasi dan Pendalaman tugas anggota DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota, maka UMA berinisiasi menyelenggarakan kegiatan Bimtek tentang Meningkatkan Peran Strategis Legislatif Melalui Pemanfaatan Tugas dan Fungsi DPRD," jelasnya.

Disebutkan, tujuan pelaksanaan Bimtek bagi pimpinan dan anggota DPRD Provinsi, Kabupaten/Kota diharapkan memiliki motivasi yang kuat untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam menentukan agenda kegiatan DPRD serta mendorong tercapainya disiplin anggota DPRD.

"Tujuan khususnya, memiliki pemahaman yang lebih baik terkait tugas pokok dan fungsi alat kelengkapan DPRD, memiliki pemahaman yang komprehensif dalam rangka mencermati hubungan eksekutif legislatif dan manajemen keprotokoleran DPRD. Kemudian memiliki wawasan dan keterampilan dalam memahami sistem perjalanan dinas anggota DPRD dan memiliki kemampuan dalam mengelola daya tahan mental dalam mengemban tugas DPRD," katanya.

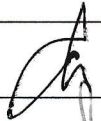
Kegiatan yang kedua dilak-

sanakan LP2M UMA itu dibuka secara resmi oleh Wakil Rektor I Dr Herikusmanto SH MA. Kegiatan pertama yang digelar bersama tiga Kabupaten/Kota yakni, Gunung Sitoli, Langkat dan Binjai pada Februari di gedung Quba Asrama Haji Medan.

"UMA merupakan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) pertama yang mendapatkan kepercayaan untuk menyelenggarakan kegiatan Bimtek ini," Wakil Rektor I Dr Herikusmanto SH MA.

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Kuliah Umum Tentang Hukum & Lingkungan (Pascasarjana)
Hari / Tanggal : Sabtu /9 Mei 2015
Pukul : 12.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand S.	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas


Ir. Asmah Indrawati, MP

WASPADA

WASPADA

Senin

11 Mei 2015

B12

Prof Stefan Koos Dari Jerman Di UMA:

Perusahaan Di Dunia Wajib Jaga Kelestarian Lingkungan

MEDAN (Waspada):
Guru Besar dari
Universitaet Bundeswehr
Muenchen, Jerman, Prof.
Dr. Stefan Koos,
menegaskan seluruh
perusahaan industri di
dunia, tidak terkecuali
Indonesia berperan
menjaga kelestarian
lingkungan.

"Seluruh perusahaan industri di dunia, wajib menjaga lingkungan. Silahkan mengejar keuntungan tapi jangan lupakan lingkungan," kata Prof. Dr. Stefan Koos saat memberikan kuliah umum di kampus Pascasarjana Magister Hukum Universitas Medan Area (UMA), Jumat (6/5).

Hadir dalam acara itu, Sekretaris Prodi Magister Ilmu Hukum, Muazzul, SH. MHum, para dosen Magister Hukum UMA, dan ratusan mahasiswa Magister Hukum UMA. Turut mendampingi Stefan Koos, Prof. Dr. Syafrinaldi dari Riau.

Lebih lanjut, kata Stefan Koos, produksi industri pengolahan hasil perkebunan sawit misalnya sah-sah saja mendongkrak perolehan devisa, namun dengan tetap jangan lupa menjaga lingkungan.

"Peningkatan devisa dan kesejahteraan masyarakat harus tetap disertai pencegahan kerusakan lingkungan," katanya. Pemerintah Indonesia dapat me-

ningkatkan kesejahteraan rakyatnya dengan mengembangkan pembangunan tanpa harus merusak lingkungan.

Dia mengatakan, melestarikan lingkungan mutlak dilakukan. Hukum ekonomi di Jerman tidak hanya melindungi produsen, pedagang, tapi juga lingkungan. Bahkan, lanjutnya, konsumen di Eropa dilindungi untuk tidak membeli produk yang diciptakan dengan cara merusak lingkungan atau yang melibatkan anak di bawah umur dalam produksinya.

"Karena itu, konsumen di Jerman berhak mempertanyakan apakah barang yang masuk ke negaranya diproduksi dengan memproteksi lingkungan atau melibatkan anak di bawah umur," kata Prof Koos.

Dia mengakui, perkembangan dan kemajuan teknologi tanpa diikuti kesadaran lingkungan hidup telah banyak menyebabkan berbagai masalah lingkungan di seluruh dunia.

"Padahal lingkungan hidup merupakan faktor utama dalam kelangsungan hidup manusia, hingga turun temurun. Oleh karena itu, eksploitasi berlebihan terhadap lingkungan hidup dapat mendatangkan bencana bagi umat manusia itu sendiri," katanya. Nantinya, tambahnya, perlu dikenalkan pentingnya kesadaran lingkungan untuk masa depan bumi.

Sedangkan Sekretaris Prodi

Magister Ilmu Hukum, Muazzul, SH. MHum, mengatakan, tujuan kuliah umum yang diikuti ratusan mahasiswa Magister Hukum UMA ini, penting untuk menambah wawasan.

Kemudian, kuliah umum ini juga bertujuan untuk membangun kerja sama yang baik

antara UMA dan dengan universitas Jerman itu. "Kuliah umum ini bertujuan untuk memberikan informasi dan meningkatkan kreativitas dan mendorong mahasiswa agar lebih aktif dan terbuka dengan dunia global dalam memajukan pemikiran dan pengetahuannya," katanya. (m49)



Waspada/Muhammad Ferdinan Sembiring

GURU Besar dari Universitaet Bundeswehr Muenchen, Jerman, Prof. Dr. Stefan Koos (kiri) menerima cenderemata dari Sekretaris Prodi Magister Ilmu Hukum UMA, Muazzul, SH. MHum di kampus pascasarjana UMA.

HARIAN

Analisa

Senin, 11 Mei 2015

Halaman 21

Guru Besar Jerman Prof Stefan Koos:

Hukum Ekonomi Jerman Lindungi Lingkungan

Medan, (Analisa)

Guru Besar dari Universitas Bundeswehr Muenchen Jerman, Prof. Dr. Stefan Koos mengungkapkan hukum ekonomi di Jerman tidak hanya melindungi para produsen dan pedagang, tetapi juga melindungi lingkungan. Karenanya menjaga dan melestarikan lingkungan harus mutlak dilakukan. Bahkan, lanjutnya, konsumen di Eropa diindungi untuk tidak membeli produk yang diciptakan dengan cara merusak lingkungan atau yang melibatkan anak di bawah umur dalam produksinya.

"Konsumen di Jerman berhak mempertanyakan apakah barang yang masuk ke negaranya diproduksi dengan memproteksi lingkungan atau melibatkan anak di bawah umur," kata Prof Koos ketika memberikan kuliah umum kepada mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Magister Hukum (PPs Prodi MA) Universitas Medan Area (UMA), Jumat (8/5) di kampus II Jalan Sei Serayu Medan.

Hadir dalam acara itu, Sekretaris Prodi Magister Ilmu Hukum, Muazzul, SH, MHum, para dosen Magister Hukum UMA, dan ratusan mahasiswa Magister Hukum UMA.

Menurut Prof Stefan seluruh perusahaan industri di dunia tidak terkecuali Indonesia wajib berperan menjaga kelestarian lingkungan. Perusahaan boleh saja mengejar keuntungan tetapi jangan melupakan kewajiban menjaga dan melestarikan lingkungan.

Didampingi Prof Dr. Syafrinaldi dari Provinsi Riau, Prof Stefan Koos menjelaskan produksi industri pengolahan hasil perkebunan sawit misalnya sah-sah saja mendongkrak perolehan devisa, namun jangan lupa menjaga lingkungan. "Peningkatan devisa dan kesejahteraan masyarakat tersebut harus tetap disertai pencegahan kerusakan lingkungan," katanya.

Pemerintah Indonesia dapat meningkatkan kesejahteraan rakyatnya dengan mengembangkan pembangunan tanpa harus merusak lingkungan.

Eksplotasi

Diakuiinya, perkembangan dan kemajuan teknologi semenjak abad ke-20 tanpa diikuti kesadaran lingkungan hidup telah banyak menyebabkan berbagai masalah lingkungan di seluruh dunia.

"Padahal lingkungan hidup merupakan faktor utama dalam kelangsungan hidup manusia, hingga turun temurun. Oleh karena itu, eksploitasi berlebihan terhadap lingkungan hidup dapat mendatangkan bencana bagi umat manusia itu sendiri," katanya.

Sekretaris Prodi Magister Ilmu Hukum, Muazzul, SH, MHum, mengatakan tujuan pelaksanaan kuliah umum yang diikuti ratusan mahasiswa Magister Hukum UMA ini, penting untuk menambah wawasan bagi mahasiswa

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Diskusi Publik ttg Reformasi (Fisip)
Hari / Tanggal : Selasa /12 Mei 2015
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand S.	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas

WASPADA

WASPADAKamis
14 Mei 2015**B8****Aktivis 98 Di UMA:**

Kadar Kritis Dan Kepedulian Pemuda Luntur

MEDAN (Waspada): Direktur Eksekutif Lingkaran Madani Indonesia (LIMA) Ray Rangkuti mengatakan, pemuda merupakan aset emas sebuah bangsa, selain estafet kepemimpinan mendatang, pemuda juga sebagai garda terdepan melakukan perubahan bagi sebuah bangsa.

"Sejarah mencatat, peran pemuda begitu besar membawa perubahan bangsa, namun ketika, sifat kritis pemuda hilang, maka hancurlah bangsa," kata aktivis 98 pro demokrasi Ray Rangkuti dalam diskusi publik dengan mahasiswa Fisip Universitas Medan Area (UMA), Selasa (12/5) di Aula Biro Rektor UMA.

Acara itu dibuka Wakil Dekan

III Fisip UMA, Drs Aswin Hasi-buan, MAP dengan moderator Ikhwani Hutasuht. Hadir Ketua Panitia, Abdul Khodir Sulaiman, Kabag Humas UMA, Asmah Indrawaty, dan puluhan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Medan.

Ray Rangkuti mengatakan, pemuda dan mahasiswa harus memiliki cita-cita dan sikap yang rasional, realistis, sistematis, merdeka dan peka melihat masalah di tengah-tengah masyarakat. Jika sifat ini tidak lagi tertanam dalam diri pemuda dan mahasiswa, maka itu tanda-tanda kehancuran sebuah bangsa.

Menurutnya, pemuda itu memiliki peran penting dalam pertumbuhan sebuah bangsa. Di sisi yang lebih urgen, tugas pemuda, sebutnya, menjaga ideologi negara. Namun, kini

pemuda itu sudah lari dari garis diharapkan, maka pemuda harus disadarkan, dikembangkan dan diperdayakan.

Lebih jauh, ungkap Ray, para pemuda dan mahasiswa jangan lupa, bahwa tonggak sejarah kebangsaan Indonesia selalu diwarnai sepak terjang pemuda dan mahasiswa. Tercatat kelahiran Indonesia -setelah lama berada di rahim penjajah- juga tidak lepas dari peran serta aktif dari pemuda.

"Pemimpin sekarang ini, bertahun-tahun tidak kunjung memberikan perubahan berarti bagi rakyat, malahan sebaliknya," tegasnya. Di samping itu, dia mengajak pemuda dan mahasiswa mengoptimalkan semua peluang yang ada. Jangan beri peluang bagi politik yang rakus jabatan dan kekuasaan.

Beberapa tahun terakhir ini, lanjutnya, sifat kritis pemuda semakin hilang. Bahkan, pemuda terkesan sudah tidak peduli lagi dengan keadaan sekelilingnya. Hal ini, di manfaatkan elit politik dan pemangku kekuasaan terus duduk manis di kursi empuknya. "Ketika pemuda sudah tidak peduli dengan perkembangan di sekelilingnya, maka kiamatlah sebuah bangsa," sebutnya.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FISIP UMA, Drs Maswin Hasibuan MAP mengharapkan kepada mahasiswa untuk mengkaji demokrasi, apalagi pemilihan kepala daerah (pilkada) di Sumut bakal dilaksanakan Desember mendatang. "Dialog publik ini diharapkan mampu membangkitkan semangat mengkaji demokrasi" ujar Aswin. (m49)

HARIAN **Analisa**

Rabu, 13 Mei 2015

Halaman 11

Direktur LIMA Ray Rangkuti di UMA

Dunia Internasional Kagum terhadap Demokrasi Indonesia

Medan, (Analisa)

Direktur Lingkaran Madani (LIMA) Indonesia, Ray Rangkuti menyatakan dunia internasional kagum terhadap Indonesia dengan tingkat pendapatan rendah, tetapi bisa hidup berdemokrasi.

Namun Ray Rangkuti merasa sedih, karena saat ini "buah" reformasi belum dioptimalkan untuk peningkatan kepentingan dan pelayanan publik, sehingga banyak rakyat Indonesia masih miskin.

Hal itu disampaikan pada acara dialog publik "Reformasi Kebangkitan Nasional" yang digelar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA), Selasa (12/5) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Kegiatan yang dibuka Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FISIP UMA, Drs M Aswin Hasibuan MAP itu, diikuti sedikitnya seratus mahasiswa FISIP UMA dan dihadiri para dosen

FISIP UMA dan Kabag Huhmas UMA, Ir Asmah Indrawati MP.

Dipandu Drs Armansyah Matondang S.Sos MSI dan Ihwan Kurnia Hutasuhut, lebih lanjut aktivis 1998 ini mengatakan lima hingga 10 tahun ke depan, jika rakyat dan elemen masyarakat termasuk para mahasiswa membiarkan para pemangku kebijakan tidak mengoptimalkan hasil reformasi seperti peningkatan dan pelayanan publik, serta pemberantasan korupsi, maka kran demokrasi yang dibuka tidak berjalan dan tak ada manfaatnya bagi rakyat.

Kebebasan

"Salah satu nikmat demokrasi itu adalah kebebasan, maka penggunaan kebebasan itu untuk mengoptimalkan hasil-hasil reformasi, jangan diam dan tidak mau tahu, pertanyakan kepada pemerintah karena semua putusan politik bersifat terbuka dan masyarakat diperkenankan mendapatkan informasi," jelasnya.

Ray juga memaparkan Indonesia masuk peringkat ketiga demokrasi di dunia setelah Amerika Serikat dan India. Indikasi sebagai negara yang demokrasi itu ada empat prinsip yakni adanya pengakuan terhadap hak-hak azasi, diberikan kesempatan bagi warga negara untuk mengambil kebijakan/keputusan.

Ketiga semua orang sama di mata hukum dan keempat ada pembagian kekuasaan yang saling berbeda meskipun tidak bisa dipisahkan. "Indonesia memiliki keempat prinsip demokrasi tersebut," ujarnya.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FISIP UMA, Drs M Aswin Hasibuan MAP mengharapkan kepada mahasiswa untuk mengkaji demokrasi, apalagi pemilihan kepala daerah (pilkada) di Sumut bakal dilaksanakan Desember mendatang. "Dialog publik ini diharapkan mampu membangkitkan semangat mengkaji demokrasi" ujar Aswin. (twh)

HARIAN **REALITAS**

Rabu, 13 Mei 2015

3

Karakter Kritis Dan Sifat Peduli Pemuda Mulai Hilang

Medan, Realitas

Direktur Eksekutif Lingkar Madani Indonesia (LI-MA) Ray Rangkuti mengatakan, pemuda merupakan aset emas sebuah bangsa, selain estafet kepemimpinan mendatang, pemuda juga sebagai garda terdepan melakukan perubahan bagi sebuah bangsa.

"Sejarah mencatat, peran pemuda begitu besar membawa perubahan bangsa, namun ketika, sifat kritis pemuda hilang, maka hancurlah bangsa," kata aktivis 98 pro demokrasi Ray Rangkuti dalam diskusi publik dengan

mahasiswa Fisip Universitas Medan Area (UMA), Selasa (12/5) di Aula Biro Rektor UMA. Acara itu dibuka Wakil Dekan III Fisip UMA, Drs Aswin, MAP dengan moderator Ikhwan Hutahut, Hardir Ketua Panitia, Abdul Khodir Sulaimain, Kabag Humas UMA, Asmah Indrawaty, dan puluhan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Medan.

Ray Rangkuti mengatakan, pemuda dan mahasiswa harus memiliki cita-cita dan memiliki sikap yang rasional, realistis, sistematis, mer-

deka dan peka melihat masalah di tengah-tengah masyarakat. Jika sifat ini tidak lagi tertanam dalam diri pemuda dan mahasiswa, maka itu tanda-tanda kehancuran sebuah bangsa.

Menurutnya, pemuda itu memiliki peran penting dalam pertumbuhan sebuah bangsa. Di sisi yang lebih urgen, tugas pemuda, sebutnya, menjaga ideologi negara. Namun, kini pemuda itu sudah lari dari garis diharapkan, maka pemuda harus disadarkan, dikembangkan dan diperdayakan. (r-ji)

HARIAN Andalas

abu

Mei 2015

Hal. 3

Ray Rangkuti:

Reformasi Belum Dioptimalkan untuk Kepentingan Publik

n-andalas

Rektor Lingkar Madani Indoneisa (Lima) Ray Rangkuti menyatakan, dunia internasional kagum terhadap Indonesia dengan tingkat pendidikan rendah, tetapi bisa berdemokrasi.

Ray Rangkuti menambahkan, karena saat ini buah demokrasi belum dioptimalkan peningkatan kepentingan pelayanan publik, dengan banyak rakyat Indonesia miskin.

Ray Rangkuti menyampaikan pada dialog publik "Reformasi Kelembagaan Nasional" yang digelar

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA), Selasa (12/5) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolang Medan Estate.

Kegiatan yang dibuka Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FISIP UMA Drs M Aswin Hasibuan MAP itu diikuti seratusan Mahasiswa FISIP UMA.

Dipandu Ikhwani Kurnia Hastuhtut dan Armansyah Matondang SSos MSI, lebih lanjut aktivis 1998 ini mengatakan, 5 hingga 10 tahun ke depan, jika rakyat dan elemen masyarakat termasuk para mahasiswa membiarkan para pemangku kebij-

kan tidak mengoptimalkan hasil reformasi seperti peningkatan dan pelayanan publik, serta pemberantasan korupsi, maka kran demokrasi yang dibuka tidak berjalan dan tak ada manfaatnya bagi rakyat.

"Salah satu nikmat demokrasi itu adalah kebebasan, maka pergunakan kebebasan itu untuk mengoptimalkan hasil-hasil reformasi. Jangan diam dan tidak mau tahu. Pertanyakan kepada pemerintah karena semua putusan politik bersifat terbuka dan masyarakat diperkenankan mendapatkan informasi," jelas alumnus Jurusan Aqidah dan Filsafat Uni-

versitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta ini.

Pendiri Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP) ini juga memaparkan Indonesia masuk peringkat ketiga demokrasi di dunia setelah Amerika Serikat dan India.

Indikasi sebagai negara yang demokratis itu ada 4 prinsip yakni, pertama adanya pengakuan terhadap hak-hak azasi manusia. Kedua, diberikan kesempatan bagi warga negara untuk mengambil kebijakan/keputusan.

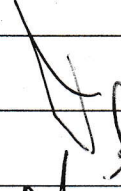
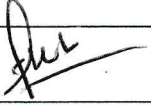
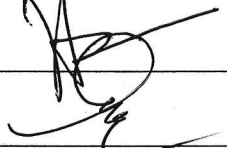
Ketiga, semua orang sama di mata hukum. Dan keempat, ada pembagian kekuasaan yang

saling berbedanya meskipun tidak bisa dipisahkan. "Indonesia memiliki keempat prinsip demokrasi tersebut," ujar putra kelahirannya Mandailing Natal (Madina) ini.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FISIP UMA M Aswin Hasibuan mengharapkan kepada mahasiswa untuk mengkaji demokrasi, apalagi pemilihan kepala daerah (pilkada) di Sumatera bakal dilaksanakan Desember mendatang. "Dialog publik ini diharapkan mampu membangkitkan semangat mengkaji demokrasi di kalangan mahasiswa," ujar Aswin. (HAM)

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Isra' Mi'raj dan Zikir Akbar
Hari / Tanggal : Jum'at / 15 Mei 2015
Pukul : 19.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand S.	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.	Hendra	M. Bisnis	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas

WASPADA

WASPADA
Rabu
20 Mei 2015

A6

UMA Peringati Isra Mikraj

MEDAN (Waspada): Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) memperingati Isra dan Mikraj Nabi Muhammad SAW 1436 H dengan kegiatan diskusi, shalat tahajjud, zikir dan doa bersama. Kegiatan tersebut digelar di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jln. H. Agus Salim, Medan Estate, Jumat (15/5) malam hingga Sabtu (16/5) pagi.

Hadir dalam acara itu Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs. HM. Erwin Siregar, MBA; Wakil Rektor (WR) I Dr. H. Heri Kusmanto, MA; WR II Dr. Ir. Siti Mardiana, MSi; WR III Ir. H. Zulheri Noer, MP; Ketua Pusat Islam (PI) UMA H. Ismet Junus; Ketua Panitia Hery Syahril SE, MSi; para dekan, dosen dan mahasiswa di lingkungan UMA.

Acara diawali dengan shalat Isya berjamaah. Setelah itu makan bersama di gedung Pusat Islam (PI) UMA. Dilanjutkan diskusi dengan narasumber Guru Besar UIN Sumut Prof. Dr H. Nawir Yuslem, MA dan Ustadz Drs. H. Sangkot Saragih, MHB. Kedua narasumber membahas "Degradasi Moral di Indonesia".

Usai diskusi, pada Sabtu dinihari dilanjutkan dengan shalat tahajjud berjamaah. Setelah itu dilanjutkan dengan zikir dan doa bersama. Kemudian shalat subuh berjamaah. Acara diakhiri dengan sarapan bersama dan pemberian bingkisan kepada seluruh jamaah zikir.

Ketua YPHAS HM Erwin Siregar mengatakan, kegiatan ini merupakan agenda tetap UMA. Acara serupa juga digelar setiap malam Nuzulul Quran pada bulan Ramadhan.

"Acara seperti ini sesuai dengan visi-misi UMA, yakni menghasilkan lulusan yang inovatif dan berakhlak," kata Erwin. (m49)

HARIAN

Analisa

Kamis, 21 Mei 2015

Halaman 9

Bangsa Indonesia Dilanda Degradasi Moral

UMA Peringati Israk Mikraj**Medan, (Analisa)**

Guru Besar IAIN Sumut Prof Dr H Nawir Yuslem MA menyatakan bangsa Indonesia tengah menghadapi sebuah ironi. Sebab Indonesia yang berfalsafah Pancasila justru tengah dilanda degradasi moral yakni mulai dari seks bebas, narkoba, hingga korupsi di kalangan pejabat dan pemimpin.

Hal itu diungkapkan Prof Nawir Yuslem pada acara diskusi dalam memperingati Israk Mikraj Nabi Muhammad SAW 1436 Hijriah. Jumat (15/5) malam di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolan Medan Estate.

Diskusi dipandu Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP) UMA, Dr Warjio MA juga menampilkan pembicara Ustaz Drs H Sangkot Saragih MHB.

Selain diskusi peringatan Israk Mikraj hingga Sabtu (16/5) dini hari itu, juga diisi dengan salat Tahajjud, zikir dan doa bersama.

Turut hadir, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs

HM Erwin Siregar MBA, Wakil Rektor (WR) I Dr H Heri Kusmanto MA, WR II Dr Ir Siti Mardiana MSi, WR III Ir H Zulheri Noer MP, Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismet Junus, Ketua Panitia Hery Syahrial SE, MSi, para dekan, dosen dan mahasiswa di lingkungan UMA.

Lebih lanjut, menurut, Prof Nawir degradasi moral ini menjadi fakta, dan mengindikasikan sila-sila Pancasila, di antaranya Ketuhanan Yang Maha Esa, dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab tak lagi diamalkan di Republik Indonesia.

Karena itu dia mengingatkan seluruh komponen bangsa agar kembali ke akar budayanya karena seks bebas, narkoba, dan korupsi bukan budaya bangsa kita.

Mengajak

Ketua YPHAS, HM Erwin Siregar dalam sambutannya mengatakan, kegiatan diskusi, salat Tahajjud berjamaah, zikir dan doa bersama serta salat Subuh berjamaah ini merupakan kegiatan tetap UMA. Kegiatan yang sama juga dilakukan pada setiap malam Nuzulul Quran

pada Ramadan.

"Acara seperti ini sesuai dengan visi misi UMA yakni menghasilkan lulusan yang inovatif dan berakhlak," kata Erwin.

Erwin juga mengajak seluruh civitas akademika UMA untuk bersungguh-sungguh dalam segala aspek. Apalagi, UMA saat ini dalam proses akreditasi institusi. Dia berharap UMA akan menjadi perguruan tinggi (PT) terbaik di Sumut.

"Menjadi PT terbaik di Sumut ini sejalan dengan status UMA yang dinobatkan Kopertis Wilayah I Sumut sebagai perguruan tinggi sehat. Kita berharap akreditasi institusi UMA akan dapat nilai A, karena semua prodi sudah akreditasi B. Tentu ini bisa dicapai jika kita semua bersungguh-sungguh, dan gotong royong serta diridhai Allah SWT," tuturnya.

Rektor UMA diwakili Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, H Zulheri Noer mengatakan, kegiatan ini sangat penting karena dalam Israk Mikraj Nabi Muhammad SAW itu, pertama kali diturunkannya perintah salat lima waktu. (twh)

REALITAS

Rabu, 20 Mei 2015

3

UMA Peringati Isra Mikraj “Semalam Suntuk”

Medan, Realitas

Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) memperingati Isra dan Mikraj Nabi Muhammad SAW 1436 H dengan kegiatan “Semalam Suntuk” berupa diskusi, salat tahajjud, zikir dan doa bersama. Kegiatan tersebut digelar di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jalan H Agus Salim, Medan Estate, Jumat (15/5) malam hingga Sabtu (16/5) pagi. Hadir dalam acara itu Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, Wakil Rektor (WR) I Dr H Heri Kusmanto MA, WR II Dr Ir Siti Mardiana MSi, WR III Ir H Zulheri Noer MP, Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismet Junus, Ketua Panitia Hery Syahrial SE, MSi, para dekan, dosen dan mahasiswa di lingkungan UMA.

Acara diawali dengan salat isya berjamaah. Setelah itu makan bersama di gedung Pusat Islam (PI) UMA. Sesuai makan bersama dilanjutkan diskusi dengan narasumber Guru Besar IAIN Sumut Prof Dr H Nawir Yuslem MA, dan Ustadz Drs H Sangkot Saragih MHB. Kedua narasumber membahas “Degradasi Moral di Indonesia”. Diskusi dipandu Dr Waljo MA, Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP) UMA.

Seusai diskusi, pada Sabtu dinihari dilanjutkan dengan salat tahajjud berjamaah. Setelah itu dilanjutkan dengan zikir dan doa bersama. Kemudian salat subuh berjamaah. Dan terakhir sarapan bersama dan pemberian bingkisan kepada seluruh jemaah zikir.

Visi Misi UMA

Ketua YPHAS HM Erwin Siregar dalam sambutannya mengatakan, kegiatan diskusi, salat tahajjud berjamaah, zikir dan doa bersama serta salat subuh berjamaah ini merupakan kegiatan tetap UMA. Selain pada setiap peringatan Israk Mikraj, acara serupa juga digelar pada setiap malam Nuzulul Quran pada bulan Ramadhan.

“Acara seperti ini sesuai dengan visi-misi UMA, yakni menghasilkan lulusan yang inovatif dan berakhlak,” kata Erwin.

Dia juga mengajak seluruh civitas akademika UMA untuk bersungguh-sungguh dalam segala aspek. Apalagi, UMA saat ini dalam proses akreditasi institusi. Dia berharap UMA akan menjadi perguruan tinggi (PT) terbaik di Sumut.

“Tentu impian menjadi PT terbaik di Sumut ini sejalan dengan status UMA yang dinobatkan Kopertis Wilayah I Sumut sebagai perguruan tinggi sehat. Kita berharap

akreditasi institusi UMA akan dapat nilai A, karena semua prodi sudah akreditasi B. Tentu ini bisa dicapai jika kita semua bersungguh-sungguh, dan gotong royong serta diridhai Allah SWT,” tuturnya.

Rektor UMA diwakili Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan H Zulheri Noer dalam sambutannya di awal acara mengatakan, kegiatan ini sangat penting karena dalam Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW itu pertamakali diturunkannya perintah salat lima waktu.

“Seperti diketahui, salat selain meningkatkan keimanan, ketakwaan dan keikhlasan, salat juga mencegah perbuatan munkar. Makan harus kita pertanyakan makna peringatan Isra Mikraj ini jika kita tetap berbuat maksiat,” kata Zulheri.

Sedangkan Prof Nawir Yuslem dalam paparannya menyatakan, bangsa Indonesia tengah menghadapi sebuah ironi. Sebab, Indonesia yang berfalsafah Pancasila justru tengah dilanda degradasi moral. Mulai dari seks bebas, narkoba, hingga korupsi di kalangan pejabat dan pemimpin. Dia mengingatkan seluruh komponen bangsa, agar kembali ke akar budayanya. “Seks bebas, narkoba, dan korupsi bukan budaya bangsa kita,” tandasnya.

HARIAN

andalas

Rabu

20 Mei 2015

Hal.

14

UMA Peringati Isra Mikraj Semalam Suntuk

Degradasi Moral Melanda Indonesia

Medan-andalas

Guru Besar Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Prof Dr H Nawir Yuslem MA mengatakan, bangsa Indonesia tengah menghadapi sebuah ironi.

Pasalnya, Indonesia yang berfalsafah Pancasila justru tengah dilanda degradasi moral. Seks bebas di kalangan artis, narkoba, hingga korupsi makin marak.

"Ironi, artis sebagai public figure justru menjadi PSK. Begitu juga kepala daerah, anggota dewan, aparat hukum seperti polisi, jaksa, dan hakim banyak terlibat korupsi. Ini sebuah fakta, bahwa sila-sila Pancasila, diantaranya Ketuhanan Yang Maha Esa, dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab tak lagi diamalkan di republik ini," kata Prof Dr H Nawir Yuslem MA.

Prof Dr H Nawir Yuslem MA menjadi narasumber pada diskusi dalam rangka peringatan Isra dan Mikraj Nabi Muhammad SAW

(UMA) di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jalan H Agus Salim, Medan Estate, Jumat malam (15/5).

Dia mengingatkan seluruh komponen bangsa, agar kembali ke akar budayanya. "Seks bebas, narkoba, dan korupsi bukan budaya bangsa kita," tandasnya.

Dia mengingatkan seluruh komponen bangsa, agar kembali ke akar budayanya. "Seks bebas, narkoba, dan korupsi bukan budaya bangsa kita," tandasnya.

Peringatan Isra dan Mikraj Nabi Muhammad dilaksanakan semalam suntuk mulai Jumat (15/5) pagi. Hadir dalam acara itu Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, Wakil Rektor (WR) I Dr H Heri Kusmanto MA, WR II Dr Ir Siti Mardiana MSi, WR III Ir H Zulheri Noer MP, Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismet Junus, Ketua Panitia Hery Syahril SE, MSi, para dekan, dosen, dan mahasiswa di lingkungan UMA.

Acara diawali dengan Salat Isya

kan diskusi dengan narasumber Guru Besar UIN Sumut Prof Dr H Nawir Yuslem MA dan Ustaz Drs H Sangkot Saragih MHB. Kedua narasumber membahas "Degradasi Moral di Indonesia." Diskusi dipandu Dr Warjio MA, Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP) UMA. Selesai diskusi, pada Sabtu dinihari dilanjutkan dengan Salat Tahajjud berjemaah. Setelah itu dilanjutkan dengan zikir dan doa bersama. Kemudian Salat Subuh berjemaah. Dan terakhir sarapan bersama dan pemberian bingkisan kepada seluruh jemaah zikir.

Ketua YPHAS Erwin Siregar dalam sambutannya mengatakan, kegiatan diskusi, Salat Tahajjud berjemaah, zikir dan doa bersama serta Salat Subuh berjemaah ini merupakan kegiatan tetap UMA. Selain pada setiap peringatan Isra Mikraj, acara serupa juga digelar pada setiap malam Nuzulul Quran pada Bulan Ramadan.

"Acara seperti ini sesuai dengan visi-misi UMA, yakni menghasilkan lulusan yang innova-

guh-sungguh dalam segala aspek. Apalagi, UMA saat ini dalam proses akreditasi institusi. Dia berharap UMA akan menjadi perguruan tinggi (PT) terbaik di Sumut.

"Tentu impian menjadi PT terbaik di Sumut ini sejalan dengan status UMA yang dinobatkan Kopertis Wilayah I Sumut sebagai perguruan tinggi sehat. Kita berharap akreditasi institusi UMA akan dapat nilai A, karena semua prodi sudah akreditasi B. Tentu ini bisa dicapai jika kita semua bersungguh-sungguh, dan gotong royong serta diridai Allah SWT," tuturnya.

Rektor UMA diwakili Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Zulheri Noer dalam sambutannya di awal acara mengatakan, kegiatan ini sangat penting karena dalam Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW itu pertama kali diturunkannya perintah salat lima waktu. "Seperti diketahui, salat selain meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan keikhlasan, salat juga mencegah perbuatan munkar. Maka harus kita perhatikan,"

BERITA UMUM

Medan **Bisnis**

VII

Kamis, 21 Mei 2015

UMA Peringati Israk Mikraj "Semalam Suntuk"

■ zahendra/ril

MedanBisnis – Medan

Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) memperingati Israk dan Mikraj Nabi Muhammad SAW 1436 H dengan kegiatan "Semalam Suntuk" berupa diskusi, salat tahajjud, zikir dan doa bersama. Kegiatan tersebut digelar di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan H Agus Salim Medan Estate, Jumat (15/5) malam hingga Sabtu (16/5) pagi.

Hadir dalam acara itu Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, Wakil Rektor (WR) I Dr H Heri Kusmanto MA, WR II Dr Ir Siti Mardiana MSi, WR III Ir H Zulheri Noer MP, Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismet Junus, Ketua Panitia Hery Syahrial SE, MSi, para dekan, dosen dan mahasiswa di lingkungan UMA.

Acara diawali dengan salat Isa berjamaah. Setelah itu makan bersama di Gedung Pusat Islam (PI) UMA. Selesai makan bersama dilanjutkan diskusi dengan narasumber Guru Besar IAIN Sumut Prof Dr H Nawir Yuslem MA, dan Ustadz Drs H Sangkot Saragih MHB. Kedua narasumber membahas "Degradasi Moral di Indonesia". Diskusi dipandu Dr Warjio MA, Ketua Program Studi Magister Administrasi Publi (MAP) UMA.

Sabtu dinihari dilanjutkan dengan salat tahajjud berjamaah. Setelah itu dilanjutkan dengan zikir dan doa

bersama. Kemudian salat subuh berjamaah. Dan terakhir sarapan bersama dan pemberian bingkisan kepada seluruh jamaah zikir.

Ketua YPHASHM Erwin Siregar dalam sambutannya mengatakan, kegiatan diskusi, salat tahajjud berjamaah, zikir dan doa bersama serta salat subuh berjamaah ini merupakan kegiatan tetap UMA. Selain pada setiap peringatan Israk Mikraj, acara serupa juga digelar pada setiap malam Nuzulul Quran pada bulan Ramadhan.

"Acara seperti ini sesuai dengan visi-misi UMA, yakni menghasilkan lulusan yang inovatif dan berakhlak," kata Erwin.

Dia juga mengajak seluruh civitas akademika UMA untuk bersungguh-sungguh dalam segala aspek. Apalagi, UMA saat ini dalam proses akreditasi institusi. Dia berharap UMA akan menjadi perguruan tinggi (PT) terbaik di Sumut.

"Tentu impian menjadi PT terbaik di Sumut ini sejalan dengan status UMA yang dinobatkan Kopertis Wilayah I Sumut sebagai perguruan tinggi sehat. Kita berharap akreditasi institusi UMA akan dapat nilai A, karena semua prodi sudah akreditasi B. Tentu ini bisa dicapai jika kita semua bersungguh-sungguh, dan gotong royong serta diridhai Allah SWT," tuturnya.

Rektor UMA diwakili Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan H Zulheri

Noer dalam sambutannya di awal acara mengatakan, kegiatan ini sangat penting karena dalam Israk Mikraj Nabi Muhammad SAW itu pertamakali diturunkannya perintah salat lima waktu.

"Seperti diketahui, salat selain meningkatkan keimanan, ketakwaan dan keikhlasan, salat juga mencegah perbuatan munkar. Makan harus kita pertanyakan makna peringatan Isra Mikraj ini jika kita tetap berbuat maksiat," kata Zulheri.

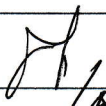
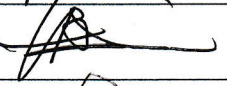
Sedangkan Prof Nawir Yuslem dalam paparannya menyatakan, bangsa Indonesia tengah menghadapi sebuah ironi. Sebab, Indonesia yang berfalsafah Pancasila justru tengah dilanda degradasi moral. Mulai dari seks bebas, narkoba, hingga korupsi di kalangan pejabat dan pemimpin.

"Ironi, artis sebagai *public figure* justru menjadi PSK. Begitu juga kepala daerah, anggota dewan, aparat hukum seperti polisi, jaksa dan hakim banyak terlibat korupsi. Ini sebuah fakta, bahwa sila-sila Pancasila, di antaranya Ketuhanan Yang Maha Esa, dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab tak lagi diamalkan di republik ini," kata Guru Besar IAIN Sumut ini.

Dia mengingatkan seluruh komponen bangsa, agar kembali ke akar budayanya. "Seks bebas, narkoba, dan korupsi bukan budaya bangsa kita," tandasnya. ●

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Pelantikan Mapala UMA
Hari / Tanggal : Selasa/ 19 Mei 2015
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand S.	Waspada	✓	
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Hamdani	Andalas	✓	
4.	M. Nasir	Mandiri	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas

WASPADA

WASPADA

 Kamis
21 Mei 2015

B8

BPH MAPALA UMA Dilantik

MEDAN (Waspada): Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala) diharapkan mampu membantu Universitas Medan Area (UMA) terutama menjelang dilakukan akreditasi institusi bulan Juni 2015 ini. Untuk itu, pengurus Mapala yang telah dilantik ini diminta dapat berperan mensukseskan akreditasi institusi tersebut.

Demikian diungkapkan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir Zulhery Noor MP usai melantik Badan Pengurus Harian (BPH) Mapala UMA Periode 2015-2016 di Hutan Taman Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Selasa siang (19/5).

Wakil Rektor Zulhery didampingi Pembimbing Mapala UMA Abdul Karim S. Si, MSi dan Ir Asmah Indrawaty MP yang juga Kepala Humas UMA melantik Hasrul Karim Klakik sebagai Ketua, Nikmatir Rafika MS (Sekretaris) dan Surya Wira Haditya K (Bendahara) dibantu Divisi Humas Faisal Reza Nasution, Divisi Diklat Gilang Maulana, divisi Panjat Tebing M Fahrizal Tarigan, Divisi Gurilwa Jabenli Damanik, Divisi Konservasi Chairul Herobin H dan Sekretariat Khairul Amri.

Zulhery mengatakan, setelah sukses mengolah plastik menjadi bahan bakar minyak (BBM), keberhasilan ini menjadi salah satu inovasi luar biasa yang sudah ditorehkan Mapala UMA di tahun ini secara nasional. Katanya, Mapala sebagai wadah meningkatkan kreatifitas dan penyaluran pengembangan minat dan bakat mahasiswa UMA harus terlibat membantu akreditasi institusi, seperti melaksanakan kegiatan

pameran kewirausahaan termasuk mempromosikan inovasi pengolahan plastik menjadi energi BBM.

Sehingga tim asesor yang nantinya bertugas melakukan penilaian akreditasi institusi terhadap UMA dapat mengetahui berbagai kegiatan yang diciptakan dan dikembangkan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pencapaian prestasi tertinggi UMA di tahun ini sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sehat sesuai penilaian Kopertis Wilayah I Sumut baru-baru ini. Oleh karenanya, Mapala UMA senantiasa terus menumbuhkan semangat inovasi terbaru yang kelak akan menjadi prestasi bagi mahasiswa sendiri. "Kita mendorong agar mahasiswa tetap meningkatkan prestasi akademiknya agar bisa menyelesaikan studinya tepat waktu," ujar Zulhery Noor.

Pembimbing Mapala UMA Abdul Karim akan tetap memberikan dorongan dan motivasi bagi Mapala untuk berkarir dan meraih prestasi melahirkan inovasi dan meningkatkan prestasi di bidang lingkungan. "Melalui kecintaan terhadap lingkungan pastikan bisa mendapatkan hasil prestasi yang baik," jelasnya.

Ketua Mapala UMA Hasrul Karim Klakik bertekad akan membawa Mapala ini meraih kesempatan dan prestasi. "Kemampuan dan prestasi akademik juga harus dibarengi dengan keberhasilan berorganisasi. Mapala sebagai salah satu organisasi perlu bersinergi dengan pencapaian prestasi akademik di kampus," terangnya. (m49)



FOTO BERSAMA: Pengurus Mapala UMA berfoto bersama Wakil Rektor III Zulhery Noor (tengah) diapit Pembimbing Mapala Abdul Karim dan Kepala Humas Asmah Indrawaty di Taman Hutan Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Selasa siang (19/5).

Badan Pengurus Harian Mapala UMA Periode 2015-2016 Dilantik

Medan, Realitas

Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala) diharapkan mampu membantu Universitas Medan Area (UMA) terutama menjelang akan dilakukannya akreditasi institusi bulan Juni 2015 ini. Untuk itu, pengurus Mapala yang telah dilantik ini diminta dapat berperan mensukseskan akreditasi institusi tersebut.

Demikian diungkapkan Wakil Rektor III Bidang Keahasiswaan UMA Ir Zulhery Noor MP usai melantik

Badan Pengurus Harian (BPH) Mapala UMA Periode 2015-2016 di Hutan Taman Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Selasa siang (19/5).

Wakil Rektor Zulhery didampingi Pembimbing Mapala UMA Abdul Karim S.Si, MSi dan Ir Asmah Indrawaty MP yang juga Kepala Humas UMA melantik Hasrul Karim Klakik sebagai Ketua, Nikmatir Rafika MS (Sekretaris) dan Surya Wira Haditya K (Bendahara) dibantu Divisi Humas Faisal Reza Nasution, Divisi Diklat Gilang Maulana, divisi Panjat Tebing M Fahrizal Tarigan, Divisi Gurilwa Jabenli Damanik, Divisi Konservasi Chairul Herobin H dan Sekretariat Khairul Amri.

Zulhery mengatakan, setelah sukses mengolah plastik menjadi bahan bakar minyak (BBM), keberhasilan ini menjadi salah satu inovasi luar biasa yang sudah ditorehkan Mapala UMA di tahun ini secara nasional.

Dia mengatakan, Mapala sebagai wadah meningkatkan kreativitas dan penyaluran pengembangan minat dan bakat mahasiswa UMA harus

terhadap UMA dapat mengetahui berbagai kegiatan yang diciptakan dan dikembangkan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pencapaian prestasi tertinggi UMA di tahun ini sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sehat sesuai penilaian Kopertis Wilayah I Sumut baru-baru ini.

Oleh karenanya, Mapala UMA senantiasa terus menumbuhkan semangat inovasi terbaru yang kelak akan menjadi prestasi bagi mahasiswa sendiri. "Kita mendorong agar mahasiswa tetap meningkatkan prestasi akademiknya agar bisa menyelesaikan studinya tepat waktu," ujar Zulhery Noor.

Hal senada dikatakan Pembimbing Mapala UMA Abdul Karim akan tetap memberikan dorongan dan motivasi bagi Mapala untuk berkarir dan meraih prestasi melahirkan inovasi dan meningkatkan prestasi di bidang lingkungan. "Melalui kecintaan terhadap lingkungan pasti akan bisa mendapatkan hasil prestasi yang baik," jelasnya.

Sementara Ketua Mapala UMA Hasrul Karim Klakik bertekad akan membawa

HARIAN andalas

Sabtu

23 Mei 2015

Hal.

14

Pengurus Mapala UMA 2015-2016 Dilantik

Medan-andalas

Rektor Universitas Medan Area (UMA) diwakili Wakil Rektor (WR) Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer MP melantik Badan Pengurus Harian (BPH) Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala) UMA, di Hutan Kampus I UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Selasa (19/5) lalu.

Pengurus Mapala UMA periode 2015-2016 yang dilantik, Ketua Hasrul Karim Klakik alias Kupang, Sekretaris Nikmatir Rafika MS, Bendahara Surya Wira Haditya K, Divisi Humas Faisal Reza Nasution, Divisi Diklat Gilang Maulana, Divisi Panjat Tebing M Fahrizal Targan, Divisi Gurilwa Jabenli Damanik, Divisi Konservasi Chairul Herobin H, dan Sekretariat Khairul Amri.

Hadir dalam pelantikan itu Pembimbing Mapala UMA Abdul Karim SSi MSi dan Ir Asmah Indrawaty MP yang juga Kepala Humas UMA.

WR III UMA Zulheri Noer dalam sambutannya mengharapkan pengurus Mapala yang baru dilantik membantu UMA menjelang akreditasi institusi Bulan Juni 2015 ini. Apalagi Mapala UMA telah menorehkan prestasi nasional sebagai juara III konservasi hutan kampus.

"Mapala sebagai wadah meningkatkan kreatifitas dan penyaluran pengembangan minat dan bakat mahasiswa UMA harus terlibat membantu akreditasi institusi, seperti melaksanakan kegiatan pameran kewirausahaan termasuk mempromosikan



andalas/ist

MELANTIK – WR III Zulheri Noer (kanan) melantik Pengurus Mapala UMA periode 2015-2016 di Taman Hutan Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Selasa lalu.

inovasi pengolahan plastik menjadi energi BBM," kata Zulheri.

Dengan demikian, tambahnya, tim asesor dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dapat mengetahui berbagai kegiatan yang diciptakan dan dikembangkan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pencapaian prestasi tertinggi UMA di tahun ini sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sehat sesuai penilaian Kopertis Wilayah I Sumut baru-baru ini.

Karenanya, Mapala UMA diminta terus menumbuhkan semangat inovasi terbaru yang kelak akan menjadi prestasi bagi mahasiswa sendiri. "Kita mendorong mahasiswa aktif berorganisasi, tapi harus tetap meningkatkan prestasi akademiknya agar bisa menyelesaikan studi

tepat waktu," ujar Zulheri Noer.

Hal senada disampaikan Pembimbing Mapala UMA Abdul Karim. Wakil Dekan Fakultas Biologi UMA ini memberikan dorongan bagi Mapala untuk berkarier dan meraih prestasi melahirkan inovasi dan meningkatkan prestasi di bidang lingkungan. "Melalui kecintaan terhadap lingkungan pasti akan bisa mendapatkan hasil prestasi yang baik," jelasnya.

Sementara Ketua Mapala UMA Hasrul Karim Klakik bertekad akan membawa Mapala meraih berbagai prestasi. "Kemampuan dan prestasi akademik juga harus dibarengi dengan keberhasilan berorganisasi. Mapala sebagai salah satu organisasi perlu bersinergi dengan pencapaian prestasi akademik di kampus," terangnya. (HAM)

Mapala Diminta Bantu Akreditasi Institusi UMA

Damanik, Divisi Konservasi Chairul Herobin H dan Sekretariat Khairul Amri. Zulhery mengatakan, setelah sukses mengolah plastik menjadi bahan bakar minyak (BBM), keberhasilan ini menjadi salah satu inovasi luar biasa yang sudah ditorehkan Mapala UMA di tahun ini secara nasional.

Dia mengatakan, Mapala sebagai wadah meningkatkan kreatifitas dan penyaluran pengembangan minat dan bakat mahasiswa UMA harus terlibat membantu akreditasi institusi, seperti melaksanakan kegiatan pameran kewirausahaan termasuk mempromosikan inovasi pengolahan plastik menjadi energi BBM.

Sehingga tim asesor yang nantinya bertugas melakukan penilaian akreditasi institusi terhadap UMA dapat mengetahui berbagai kegiatan yang diciptakan dan dikembangkan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pencapaian prestasi tertinggi UMA di tahun ini sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sehat sesuai penilaian Ko-pertis Wilayah I Sumut baru-baru ini.

Oleh karenanya, Mapala

siswa Pencinta Mapala diharapkan mampu membantu Divisi Medan Area terutamanya diukannya institusi bulan 15 ini. Untuk itu, sis Mapala yang tentik ini diminta berperan mensukseskan akreditasi institusi.

diungkapkan Rektor III Bidang sisiswaan UMA Ir Noor MP usai Badan Pengurus (BPH) Mapala periode 2015-2016 di Taman Kampus dan Kolam Medan Selasa siang (19/

Rektor Zulhery mengi Pembimbing JMA Abdul Karim dan Ir Asmah In-MP yang juga Kemas UMA melantul Karim Klakik Ketua, Nikmatir S (Sekretaris) dan Wira Haditya K (Wakil Ketua) dibantu Divi-s Faisal Reza Nas-ivisi Diklat Gilang a, divisi Panjat 4 Fahrizal Tarig-i Gurilwa Jabentli



PENGURUS Mapala UMA berfoto bersama Wakil Rektor III Zulhery Noor (tengah) diapit Pembimbing Mapala Abdul Karim dan Kepala Humas Asmah Indrawaty di Taman Hutan Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Selasa siang (19/5). ■ foto mandiri/ist

UMA senantiasa terus menumbuhkan semangat inovasi terbaru yang kelak akan menjadi prestasi bagi mahasiswa sendiri. "Kita mendorong agar mahasiswa tetap meningkatkan prestasi akademiknya agar bisa menyelesaikan studinya tepat waktu," ujar Zulhery Noor.

Hal senada dikatakan Pembimbing Mapala UMA

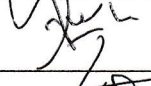
Abdul Karim akan tetap memberikan dorongan dan motivasi bagi Mapala untuk berkarir dan meraih prestasi melahirkan inovasi dan meningkatkan prestasi di bidang lingkungan. "Melalui kecintaan terhadap lingkungan pasti akan bisa mendapatkan hasil prestasi yang baik," jelasnya.

Sementara Ketua Mapala

la UMA Hasrul Karim Klakik bertekad akan membawa Mapala ini meraih kesempatan dan prestasi. "Kemampuan dan prestasi akademik juga harus dibarengi dengan keberhasilan berorganisasi. Mapala sebagai salah satu organisasi perlu bersinergi dengan pencapaian prestasi akademik di kampus," terangnya.

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Pers Release Seminar "Memperingati
Hari Biodiversitas Dunia " (FBio)
Hari / Tanggal : Rabu/ 20 Mei 2015
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand S.	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas

WASPADA

WASPADA

Kamis
18 Juni 2015

B8

Fak. Biologi UMA Peringati Hari Biodiversitas Dunia

MEDAN (Waspada): Memperingati Hari *Biodiversitas* (*World Biodiversity Day*), pada 22 Mei 2015, Pemerintahan Mahasiswa (Pema) Fakultas Biologi Universitas Medan Area (UMA) menggelar seminar dan pelatihan tentang amfibi dan reptil atau disebut *herpetofauna*.

Kegiatan yang berlangsung di kampus UMA dan Kawasan Hutan Bumi Perkemahan Pramuka Desa Sibolangit, Deliserdang, itu dibuka oleh Dekan Fakultas Biologi UMA, Dra Sartini, M.sc. Tampil sebagai narasumber, Mistar Kamsi dan Akhmad Junaidi Siregar. Hadir dalam acara itu, mahasiswa, pemerhati lingkungan hidup, dan para dosen.

Dalam kesempatan itu, Sartini mengatakan, Sabtu (23/5), Hari *Biodiversitas* Dunia dinilai sangat penting bagi Indonesia, antara lain karena daerah ini merupakan negara yang memiliki lokasi paling strategis di dunia untuk hal *Biodiversitas*.

"Wilayah Indonesia merupakan surga bagi kehidupan biota hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme," katanya didampingi Kabag Humas UMA, Asmah Indrawaty. Dia berharap, melalui dua kegiatan tersebut mahasiswa banyak mendapat pengetahuan tentang amfibi dan reptil.

Lebih lanjut, Sartini menjelaskan, tujuan umum digelarnya *World Biodiversity Day* adalah untuk mengenalkan dan mengkampanyekan arti penting dan strategis peranan *Biodiversitas* di Indonesia. Sementara itu, Mistar Kamsi dalam meterinya mengungkapkan, ada 110 jenis reptil, sedangkan amfibi 151 jenis," sebutnya. Seharusnya, lembaga otoritas daerah memiliki data valid terkait kekayaan herpetofauna. Di Sumatera Utara.

Sementara, Akhmad Junaidi Siregar banyak berbicara tentang pentingnya publikasi dari media cetak dan elektronik tentang herpetofauna. Selain itu, ia mengajak semua pihak berperan memberikan gagasan dan ide terkait konservasi amfibi dan reptil.

Ketua Panitia peringatan Hari *Biodiversitas*, Riadul Zannah mengatakan, kegiatan ini bertujuan memperkenalkan jenis amfibi dan reptil kepada mahasiswa. Disamping, mengingatkan, pentingnya biodiversitas bagi kehidupan manusia. "Mudah-mudahan setelah acara ini, semua pihak, terutama mahasiswa sudah dapat mengidentifikasi serta menambah ilmu mereka tentang biodiversitas," demikian Riadul, (m49)

HARIAN

Analisa

Rabu, 27 Mei 2015

Halaman 14

Biologi UMA Peringati Hari Biodiversitas Dunia

Medan, (Analisa)

Pemerintahan Mahasiswa (Pema) Fakultas Biologi Universitas Medan Area (UMA) menggelar seminar dan pelatihan tentang amfibi dan reptil atau disebut herpetofauna.

Acara itu berlangsung di kampus UMA dan kawasan Hutan Bumi Perkemahan Pramuka Desa Sibolangit, Deliserdang itu dibuka Dekan Fakultas Biologi UMA, Dra Sartini, M.Sc.

Kegiatan itu untuk memperingati Hari Biodiversitas (*World Biodiversity Day*), pada 22 Mei 2015.

Dekan Fakultas Biologi UMA, Dra Sartini, M.Sc didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP Senin (25/5) mengatakan, kegiatan itu menghadirkan narasumber, Mistar Kamsi dan Akhmad Junaidi Siregar dan diikuti mahasiswa, pemerhati lingkungan hidup, dan para dosen.

Hari Biodiversitas Dunia lanjut Sartini dinilai sangat penting bagi Indonesia, karena daerah ini merupakan negara yang memiliki lokasi paling strategis di dunia untuk hal biodiversitas

"Wilayah Indonesia merupakan surga bagi kehidupan biota hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme," katanya.

Dia berharap, melalui dua kegiatan tersebut mahasiswa banyak mendapat pengetahuan tentang amfibi dan reptil.

Dijelaskannya, tujuan umum digelarnya *World Biodiversity Day* adalah untuk mengenalkan dan mengkampanyekan arti penting dan strategis peranan Biodiversitas di Indonesia.

Data

Mistar Kamsi dalam meterinya mengungkapkan, data amfibi dan reptil di Sumatera."Ada 110 jenis reptil, sedangkan amfibi 151 jenis," sebutnya.

Dia mengatakan seharusnya, lembaga otoritas daerah memiliki data terkini terkait kekayaan herpetofauna di Sumatera Utara. Namun, kenyataannya, hampir 80 persen mereka tidak memiliki data kekayaan herpetofauna. "Perlu segera dilakukan penelitian, agar diketahui berapa jumlah herpetofauna di daerah ini," saran ahli amfibi dan reptil itu.

Sementara itu Akhmad Junaidi Siregar banyak berbicara tentang pentingnya publikasi dari media cetak dan elektronik tentang herpetofauna.

Selain itu, ia mengajak semua pihak berperan memberikan gagasan dan ide terkait konservasi amfibi dan reptil.

Ketua Panit, Riadul Zannah mengatakan mahasiswa harus mengenal dan tahu, sehingga mampu mengidentifikasi jenis jenis amfibi dan reptil di Sumut khususnya dan Indonesia umumnya. "Mudah-mudahan setelah acara ini, semua pihak, termasuk mahasiswa sudah dapat mengidentifikasi serta menambah ilmu mereka tentang biodiversitas," harap Riadul, (twh)

Kultas Biodiversitas Hari Biodiversitas Dunia

Kegiatan yang berlangsung di kampus UMA dan Kawasan Hutan Bumi Perumahan Pramuka Desa Sibolangit, Deliserdang itu dibuka oleh Dekan Fakultas Biologi UMA, Dra Sartini, M.sc. Tampil sebagai narasumber, Mistar Kamsi dan

Peringatan Hari Biodiversitas (World Biodiversity Day) pada 22 Mei 2015, Pemerintah (KEMAHKAMMA) Fakultas Biologi Universitas Medan Area (UMA) menggelar seminar dan pelatihan tentang amfibi dan reptil atau disebut herpetofauna.

Akhmad Junaidi Siregar. Hadir dalam acara itu, mahasiswa, pemerhati lingkungan hidup, dan para dosen.

Dalam kesempatan itu, Sartini mengatakan, Sabtu (23/5), Hari Biodiversitas Dunia dinilai sangat penting bagi Indonesia, antara lain karena daerah ini merupakan negara yang memiliki lokasi paling strategis di dunia untuk hal Biodiversitas

"Wilayah Indonesia merupakan surga bagi kehidupan biota hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme," katanya didampingi Kabag Humas UMA, Asmah Indrawaty. Dia berharap, melalui dua kegiatan tersebut mahasiswa banyak mendapat pengetahuan tentang amfibi dan reptil.

Lebih lanjut, Sartini men-

jelaskan, tujuan umum digelarnya World Biodiversity Day adalah untuk mengenalkan dan mengkampanyekan arti penting dan strategis perikanan Biodiversitas di Indonesia. Sementara itu, Mistar Kamsi dalam meterinya mengungkapkan, data amfibi dan reptile di Sumatera." Ada 110

jenis reptil, sedangkan amfibi 151 jenis," sebutnya. Sehingga, lembaga otoritas daerah memiliki data falid terkait kekayaan herpetofauna. Di Sumatera Utara.

Namun, kenyataannya, hampir 80 persen mereka tidak memiliki data kekayaan herpetofauna. "Perlu segera dilakukan penelitian, agar diketahui berapa jumlah herpetofauna di daerah ini," saran ahli amfibi dan reptil itu.

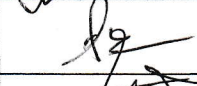
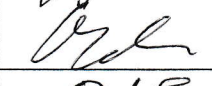
Sementara, Akhmad Junaidi Siregar banyak berbicara tentang pentingnya publikasi dari media cetak dan elektronik tentang herpetofauna. Selain itu, ia mengajak semua pihak berperan memberikan gagasan dan ide terkait konservasi amfibi dan reptil.

Ketua Panitia peringatan Hari Biodiversitas, Riadul Zannah mengatakan, kegiatan ini bertujuan memperkenalkan jenis amfibi dan reptil kepada mahasiswa. Disamping, mengingatkan, petingnya biodiversitas bagi kehidupan manusia.

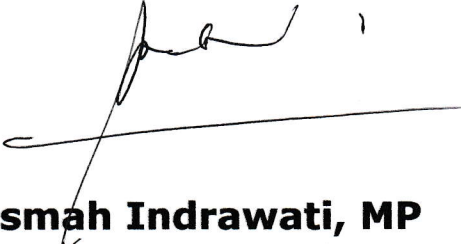
"Mudah-mudahan setelah acara ini, semua pihak, terutama mahasiswa sudah dapat mengidentifikasi serta menambah ilmu mereka tentang biodiversitas," demikian Riadul. (R-J)

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Temu Pers Penerimaan Mahasiswa Baru
Hari / Tanggal : Rabu/ 20 Mei 2015
Pukul : 11.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand S.	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa		
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.	M. Nasir	Mandiri	✓	
6.	Swisma	Jurnal Asia	✓	
7.	Agustina	B. Sore	✓	
8.	Hendra	M. Bisnis	✓	
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas


Ir. Asmah Indrawati, MP

WASPADA

WASPADA

Senin
25 Mei 2015

B12

Mahasiswa Baru UMA Wajib Bebas Narkoba

MEDAN (Waspada): Calon mahasiswa baru Universitas Medan Area (UMA) wajib menandatangani surat pernyataan tidak terlibat narkoba dan siap tidak berbuat anarkis. "Ini salah satu ketentuan bagi mahasiswa baru UMA," kata Wakil Rektor III UMA, Ir Zulheri Noer MP dan Kepala BAAK Sri Irawati SSos MAP serta Humas Ir Asma Indrawati MP Rabu (20/5) di Kampus UMA Jln Kolam, Medan Estate.

Dia mengatakan, jika melanggar pernyataan itu mahasiswa baru siap diberikan sanksi tegas dengan diberhentikan dari status mahasiswa UMA. "Pernyataan tidak terlibat narkoba dan tidak berbuat anarkis itu sebagai bentuk mendukung pernyataan Menristek Dikti dan Presiden Joko Widodo yang menyatakan Indonesia darurat narkoba. Sanksinya dipecat," tegasnya.

Disebutkan, Yayasan Perguruan Agus Salim UMA telah membuka pendaftaran penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2015/2016. "Sistem pendaftaran bisa dengan cara online di <http://www.uma.ac.id>," jelasnya. Di samping itu, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan itu menambahkan, UMA mendapatkan kepercayaan pemerintah dalam menerima calon mahasiswa baru jalur bidik misi tahun akademik 2015/2016.

Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tidak ada bedanya dalam pengelolaan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur bidik misi. "Kami mengelola penerimaan calon mahasiswa baru dengan sistem penyalangan secara mandiri. Daya tampung sebesar 2018 orang mahasiswa," ungkapnya.

Selain itu, lanjutnya, UMA juga menyediakan asrama khususnya bagi mahasiswa berasal dari luar Medan, seperti, Binjai, Deliserdang, dan Karo. UMA juga membuka informasi teknologi tentang data bagi mahasiswa selama mengikuti kuliah. Tujuannya agar para orangtua mahasiswa bisa mengases secara *online* di laman <http://www.uma.ac.id> tentang perkembangan anak mereka selama menjalankan perkuliahan. "Sistem informasi berbasis IT ini, akan membantu orangtua memantau anaknya selama menjalankan perkuliahan," sebutnya. (m49)

BERITA

BERANI BICARA FAKTA

1 Mei 2015

10

on Maba UMA Wajib Teken Pernyataan Bebas Narkoba



tia Pendaftaran Mahasiswa Baru/Pindahan 2015/2016 UMA Ir Haniza MT didampingi Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP dan Kepala BAAK Sri Irawati SSos MAP, serta Humas Ir Asma Indrawati MP, Rabu (20/5) di Kampus UMA Jalan Kolam, Medan Estate.

Disebutkan, Yayasan Perguruan Agus Salim Universitas Medan Area telah membuka pendaftaran penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2015/2016, terdiri dari pascasarjana dengan 4 program studi (prodi) dan strata satu (S1) dengan 15 prodi. "Sistem pendaftaran bisa dilakukan dengan cara me-

ndaftar langsung dan dengan cara online di <http://www.uma.ac.id>," jelasnya. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP menambahkan, UMA mendapatkan kepercayaan dari pemerintah dalam menerima calon mahasiswa baru jalur bidik misi tahun akademik 2015/2016. Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sudah diangap sama dalam pengelolaan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur bidik misi. "Kita akan mengelola penerimaan calon mahasiswa baru dengan sistem pen- yaringan secara mandiri. UMA mendapat keper-

cayaan dari pemerintah. Daya tampung sebesar 2018 orang mahasiswa," ungkapnya. Sistem penyaringannya bidik misi UMA, dijelaskan- nya, calon wajib mengikuti sistem seleksi ujian Computer Based Test (CBT). Hal itu untuk menilai perfor- ma calon mahasiswa yang bersangkutan.

"Program bidik misi yang sudah berjalan sejak 2012-2014 itu, mahasiswa UMA sudah mencapai 72 orang. Tahun akademik 2015/2016 UMA mendapat kuota sebanyak 34 orang untuk semua prodi UMA," se- butnya.

Selain beasiswa dari pe- merintah, Yayasan UMA

juga memberikan beasis- wa kepada calon maha- siswa yang masuk dalam ranking 10 besar di sek- olah.

"Beasiswa dari Yayasan UMA juga untuk semua prodi. Beasiswa dari Ya- yasan Perguruan Agus Salim UMA, yakni, uang kuliah bebas selama satu tahun untuk yang tergolong ranking satu. Sedangkan ranking dua dan tiga men- dapatkan beasiswa pemotongan uang kuliah sebe- sar 50 persen," ungkap- nya sambil menyebutkan, Yayasan Perguruan UMA juga menyediakan asrama khususnya daerah Medan, Binjai, Deliserdang dan Karo (Mebidangro). (R-4)

HARIAN andalas

Kamis

21 Mei 2015

Hal.

14

Mahasiswa Baru UMA Wajib Teken Pernyataan Bebas Narkoba

Medan-andalas

Mahasiswa baru Universitas Medan Area (UMA) wajib menandatangani surat pernyataan tidak terlibat narkoba dan tidak berbuat anarkis. Dalam pernyataan itu ditegaskan, yang bersangkutan siap diberikan sanksi tegas dengan diberhentikan dari status mahasiswa UMA jika melakukan pelanggaran.

"Pemberlakuan wajib meneken pernyataan tidak terlibat narkoba dan tidak berbuat anarkis itu merupakan sebagai bentuk mendukung pernyataan Presiden Joko Widodo yang menyatakan Indonesia darurat narkoba. Sanksinya dipecat," tegas Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UMA Ir Hj Haniza MT didampingi Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP, Kepala BAAK Sri Irawati SSos MAP dan Humas Ir Asmah Indrawati MP, Rabu (20/5) di Kampus UMA Jalan Kolam, Medan Estate.

Disebutkan, UMA telah membuka pendaftaran penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2015/2016 untuk 15 program studi (prodi) strata satu (S1) dan empat prodi strata dua (S2). "Sistem pendaftaran bisa dilakukan dengan cara mendaftar langsung atau dengan cara online di <http://www.uma.ac.id>," jelasnya sera menambahkan daya sebanyak 2018 mahasiswa baru.

Untuk mempermudah orang tua memantau anaknya selama



Ketua Panitia PMB UMA Ir Hj Haniza MT (kiri) didampingi Humas Ir Asmah Indrawati MP, memberikan keterangan kepada wartawan, Rabu (20/5).

menjalankan perkuliahan, UMA telah membuka akses melalui <http://www.uma.ac.id>. Sistem IT ini, katanya, untuk membantu orang tua dalam mengontrol anaknya selama menjalankan perkuliahan.

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Zulheri Noer menambahkan, UMA masih terus mendapatkan kepercayaan dari pemerintah dalam penerimaan calon mahasiswa baru jalur bidik misi tahun akademik 2015/2016. Sebab, Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) kini sudah seajar.

"Kita akan mengelola penerimaan calon mahasiswa baru dengan sistem penyalangan secara mandiri. Tahun ini UMA diberi kuota 34 mahasiswa baru

Sistem penyalangannya bidik misi UMA, jelasnya, calon wajib mengikuti sistem seleksi berbasis komputer atau *Computer Based Test* (CBT). Hal itu untuk menilai performa calon mahasiswa.

Selain beasiswa bidik misi, Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) sebagai pengelola UMA juga memberikan beasiswa kepada calon mahasiswa yang masuk dalam ranking 10 besar di sekolah masing-masing.

"Untuk ranking I di sekolah, akan dibebaskan uang kuliah selama satu tahun. Sedangkan ranking dua dan tiga mendapatkan beasiswa pemotongan uang kuliah sebesar 50 persen," katanya.

Ditambahkan, UMA juga menyediakan asrama khususnya mahasiswa yang beradal dari luar Kota Medan.

Calon Maba UMA Wajib Teken Pernyataan Bebas Narkoba

DAN | MANDIRI
 calon mahasiswa baru (Maba) Universitas Medan Area (UMA) wajib menandatangani surat pernyataan tidak terlibat narkoba dan tidak berdiskusi. Dalam pernyataan itu tercantum, yang bersangkutan siap memberikan sanksi tegas dengan diberikannya dari status mahasiswa UMA.

Emberlakukan wajib menekan pernyataan tidak terlibat narkoba tidak membuat anak-anak itu merujuk sebagai bentuk mendukung pernyataan presiden Joko Widodo yang menyatakan Indonesia darurat narkoba. Sanksinya dipecah, "tegas Wakil Rektor III Bidang Pendaftaran Mahasiswa Baru Ir. Haniza MT (dua kanan), Kepala BAAK Sri Irawati SSos MAP (paling kiri) dan Humas Ir. Asmah Indrawati MP (paling kanan) memberikan keterangan kepada wartawan, Rabu (20/5).

Wakil Rektor III Bidang Pendaftaran Mahasiswa Baru Ir. Haniza MT (dua kanan), Kepala BAAK Sri Irawati SSos MAP (paling kiri) dan Humas Ir. Asmah Indrawati MP (paling kanan) memberikan keterangan kepada wartawan, Rabu (20/5).

casarjana dengan 4 program studi (prodi) dan strata satu (S1) dengan 15 prodi. "Sistem pendaftaran bisa dilakukan dengan cara mendaftar langsung dan dengan cara online di <http://www.uma.ac.id>," jelasnya.

Wakil Rektor III Bidang Pendaftaran Mahasiswa Baru Ir. Haniza MT (dua kanan), Kepala BAAK Sri Irawati SSos MAP (paling kiri) dan Humas Ir. Asmah Indrawati MP (paling kanan) memberikan keterangan kepada wartawan, Rabu (20/5).

Sistem penayangannya bidik misi UMA, dijelaskannya, calon wajib mengikuti sistem seleksi ujian Computer Based Test (CBT). Hal itu untuk menilai performa calon mahasiswa yang bersangkutan.

"Program bidik misi yang sudah berjalan sejak 2012-2014 ini, mahasiswa UMA sudah men-



Wakil Rektor III Bidang Pendaftaran Mahasiswa Baru Ir. Haniza MT (dua kanan), Kepala BAAK Sri Irawati SSos MAP (paling kiri) dan Humas Ir. Asmah Indrawati MP (paling kanan) memberikan keterangan kepada wartawan, Rabu (20/5).

capai 72 orang. Tahun akademik 2015/2016 UMA mendapat kuota sebanyak 34 orang untuk semua prodi UMA," sebutnya.

Selain beasiswa dari pemerintah, Yayasan UMA juga memberikan beasiswa kepada calon mahasiswa yang masuk dalam ranking 10 besar di sekolah. "Beasiswa dari Yayasan UMA juga untuk semua prodi. Beasiswa dari Yayasan Perguruan Agus Salim UMA, yakni, uang kuliah bebas selama satu tahun untuk yang tergolong ranking satu. Sedangkan ranking dua dan tiga mendapatkan beasiswa potongan uang kuliah sebesar 50 persen," ungkapnya sambil menyebutkan, Yayasan Perguruan UMA

juga menyediakan asrama khususnya daerah Medan, Binjai, Deliserdang dan Karo (Mebidangro).

Dikatakan, untuk mempermudah orang tua melihat anaknya selama menjalankan perkuliahan, UMA telah membuka informasi teknologi (IT) yang bisa dilihat dan diakses langsung secara online <http://www.uma.ac.id>. "Sistem informasi berbasis IT ini untuk membantu orang tua dalam mengontrol anaknya selama menjalankan perkuliahan. Jika tidak bisa mengaksesnya, orang tua juga bisa langsung datang ke kampus UMA dan petugas kami siap membantu memberikan penjelasan secara detail," sebutnya. nsr

Jurnal Asia
Kamis, 21 Mei 2015

9

Puluhan Mahasiswa Miskin di UMA Bebas Biaya Kuliah

Medan | Jurnal Asia

Puluhan mahasiswa miskin namun kurang mampu dari segi ekonomi, tetapi berprestasi dari segi akademik akan bebas biaya kuliah di Universitas Medan Area (UMA) hingga tamat. "Pembebasan biaya kuliah itu merupakan program pemerintah melalui beasiswa Bidikmisi sebagai upaya untuk memberikan akses bagi keluarga kurang mampu untuk meraih pendidikan di perguruan tinggi," ujar Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Ir Zulheri Noer MP di Kampus tersebut Jalan Kolam, Medan Estate, Rabu (20/5).

Disebutkan Zulheri, untuk tahun akademik 2015/2016 ini, selain memberikan beasiswa sebanyak 34 orang program bidikmisi hingga tamat, juga pembebasan uang kuliah selama 1 tahun bagi lulusan SMA 2015 yang meraih juara pertama di sekolahnya. Sejak 2012-2014, kata Zulheri, pembebasan biaya kuliah bagi mahasiswa miskin melalui program bidikmisi di UMA mencapai 72 orang. Jumlah tersebut ditambah dengan beasiswa yayasan dan BPP serta PPA.

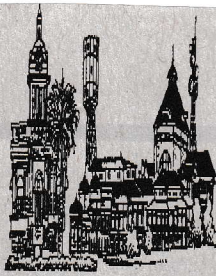
Didampingi Ketua panitia pendaftaran mahasiswa baru/pindahan Ir Haniza MT, Zulheri menyebutkan saat ini PTS dan PTN tidak ada perbedaan dalam pengelolaan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur bidik misi. "Untuk itu kita akan mengelola penerimaan calon mahasiswa baru dengan sistem penyalangan secara mandiri, karena UMA mendapat kepercayaan dari pemerintah," ungkapnya seraya menyebutkan daya tampung pada tahun ini sebanyak 2.018 orang.

Sistem penyalangan bidik misi UMA, dijelaskannya, calon mahasiswa wajib mengikuti sistem seleksi ujian Computer Based Test (CBT). Hal itu untuk menilai performa calon mahasiswa yang bersangkutan. Yayasan UMA juga memberikan beasiswa kepada calon mahasiswa yang masuk ranking 10 besar di sekolah untuk semua prodi. Bahkan juga menyediakan asrama khususnya bagi mahasiswa yang berada di luar daerah Medan, Binjai, Deli Serdang dan Karo (Mebidangro).

Bagi calon mahasiswa baru, kata Zulheri wajib menandatangani surat pernyataan tidak terlibat narkoba dan tidak berbuat anarkis. Dalam pernyataan itu ditegaskan, yang bersangkutan siap diberikan sanksi tegas dengan diberhentikan dari status mahasiswa UMA. "Pemberlakuan wajib meneken pernyataan itu merupakan sebagai bentuk mendukung pernyataan presiden Joko Widodo yang menyatakan Indonesia darurat narkoba. Sanksinya dipecat," ungkap Haniza yang juga didampingi Kepala BAAK Sri Irawati SSos MAP, serta Humas Ir Asma Indrawati MP.

Pada penerimaan mahasiswa baru yang terdiri dari

Berita Sore



Semua Berita Layak Cetak

SELASA, 26 Mei 2015/7 Sya'ban 1436 H

No. 4403 tahun ke-17

Maba UMA Wajib Teken Pernyataan Bebas Narkoba

MEDAN (Berita) Calon mahasiswa baru (Maba) Universitas Medan Area (UMA) wajib menandatangani surat pernyataan tidak terlibat narkoba dan tidak berbuat anarkis. Dalam pernyataan itu disebutkan, mahasiswa tersebut siap diberikan sanksi tegas dengan diberhentikan dari status mahasiswa UMA.

"Pemberlakuan wajib meneken pernyataan tidak terlibat narkoba dan tidak berbuat anarkis itu merupakan sebagai bentuk mendukung pernyataan presiden Joko Widodo yang menyatakan Indonesia darurat narkoba. Sanksinya dipecat," tegas Ketua Panitia Pendaftaran Mahasiswa Baru/Pindahan 2015/2016 UMA Ir Haniza MT didampingi Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP dan Kepala BAAK Sri Irawati SSos MAP, serta Humas Ir Asmah Indrawati MP, kemarin di Kampus UMA Jalan Kualan Medan Estate.

Disebutkan, Yayasan Perguruan Agus Salim Universitas Medan Area telah membuka pendaftaran penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2015/2016, terdiri dari pascasarjana dengan 4 program studi (prodi) dan strata satu (S1) dengan 15 prodi. "Sistem pendaftaran bisa dilakukan dengan cara mendaftar langsung dan dengan cara online di <http://www.uma.ac.id>," jelasnya.

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP menambahkan, UMA mendapatkan kepercayaan dari pemerintah dalam menerima calon mahasiswa baru jalur bidik misi tahun akademik 2015/2016. Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sudah dianggap sama dalam pengelolaan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur bidik misi.

"Kita akan mengelola penerimaan calon mahasiswa baru dengan sistem penyingkapan secara mandiri. UMA mendapat kepercayaan dari pemerintah. Daya tampung sebesar 2018 orang mahasiswa," ungkapnya.

Sistem penyingkapan bidik misi UMA, dijelaskannya, calon wajib mengikuti sistem seleksi ujian Computer Based Test (CBT). Hal itu untuk menilai performa calon mahasiswa yang bersangkutan.

"Program bidik misi yang sudah berjalan sejak 2012-2014 itu, mahasiswa UMA sudah mencapai 72 orang. Tahun akademik 2015/2016 UMA mendapat kuota sebanyak 34 orang untuk semua prodi UMA," sebutnya.

Selain beasiswa dari pemerintah, Yayasan UMA juga memberikan beasiswa kepada calon mahasiswa yang masuk dalam ranking 10 besar di sekolah.

"Beasiswa dari Yayasan UMA juga untuk semua prodi. Beasiswa dari Yayasan Perguruan Agus Salim UMA, yakni, uang kuliah bebas selama satu tahun untuk yang tergolong ranking satu. Sedangkan ranking dua dan tiga mendapatkan beasiswa pemotongan uang kuliah sebesar 50 persen," ungkapnya sambil menyebutkan, Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Siregar sebagai pengelola UMA juga menyediakan asrama khusus untuk mahasiswa asal daerah luar Medan, Binjai, Deliserdang dan Karo (Mebidangro).

Dikatakan, untuk mempermudah orang tua melihat anaknya selama menjalankan perkuliahan, UMA telah membuka informasi teknologi (IT) yang bisa dilihat dan diakses langsung secara online <http://www.uma.ac.id>.

antisipasi Narkoba Masuk Kampus

Maba UMA Wajib Teken Pernyataan Bebas Narkoba

Medan, BPB

Calon mahasiswa baru (Maba) Universitas Medan Area (UMA) wajib menandatangani surat pernyataan tidak terlibat narkoba dan tidak berbuat anarkis. Dalam pernyataan itu disebutkan, mahasiswa tersebut siap diberikan sanksi tegas dengan diberhentikan dari status mahasiswa UMA.

"Pemberlakuan wajib me-
neken pernyataan tidak ter-
libat narkoba dan tidak ber-
buat anarkis itu merupakan
sebagai bentuk mendukung
pernyataan Presiden Joko
Widodo yang menyatakan In-
donesia darurat narkoba. San-
ksinya dipecat," tegas Ketua
Panitia Pendaftaran Maha-
siswa Baru/Pindahan 2015/
2016 UMA Ir Haniza MT di-
dampingi Wakil Rektor III Bi-
dang Kemahasiswaan Ir Zul-
heri Noer MP dan Kepala
BAAK Sri Irawati SSos MAP,
serta Humas Ir Asmah Indra-
wati MP, Rabu (20/5), di
Kampus UMA Jalan Kolam
Medan Estate.

Disebutkan, Yayasan Per-
guruan Agus Salim Universitas
Medan Area telah membuka
pendaftaran penerimaan maha-
siswa baru Tahun Akademik
2015/2016, terdiri dari pasca-
sarjana dengan empat program
studi (prodi) dan strata satu (S1)
dengan 15 prodi. "Sistem pen-
daftaran bisa dilakukan dengan
cara mendaftar langsung dan de-
ngan cara online di <http://www.uma.ac.id>," jelasnya.

Wakil Rektor III Bidang Ke-
mahasiswaan Ir Zulheri Noer
MP menambahkan, UMA
mendapatkan kepercayaan

Tinggi Swasta (PTS) dan Per-
guruan Tinggi Negeri (PTN)
sudah dianggap sama dalam
pengelolaan penerimaan ma-
hasiswa baru melalui jalur
bidik misi. "Kita akan me-
ngelola penerimaan calon
mahasiswa baru dengan sis-
tem penyalangan secara man-
diri. UMA mendapat keper-
cayaan dari pemerintah. Daya
tampung sebesar 2.018 ma-
hasiswa," ungkapnya.

Sistem penyalangannya
bidik misi UMA, dijelaskan-
nya, calon wajib mengikuti
sistem seleksi ujian Com-
puter Based Test (CBT). Hal
itu untuk menilai performa
calon mahasiswa yang ber-
sangkutan. "Program bidik
misi yang sudah berjalan sejak
2012-2014 itu, mahasiswa
UMA sudah mencapai 72 or-
ang. Tahun Akademik 2015/
2016 UMA mendapat kuota
sebanyak 34 orang untuk
semua prodi UMA," sebutnya.

Selain beasiswa dari pe-
merintah, Yayasan UMA juga
memberikan beasiswa kepada
calon mahasiswa yang masuk
dalam ranking 10 besar di
sekolah. "Beasiswa dari Yayasan
UMA juga untuk semua prodi.
Beasiswa dari Yayasan Per-
guruan Agus Salim UMA, yak-

uang kuliah sebesar 50 persen,"
ungkapnya sambil menye-
butkan, Yayasan Pendidikan
Haji Agus Salim Siregar sebagai
pengelola UMA juga menye-
diakan asrama khusus untuk
mahasiswa asal daerah luar
Medan, Binjai, Deliserdang dan
Karo (Mebidangro).

Dikatakan, untuk memper-
mudah orangtua melihat anak-
nya selama menjalankan perku-
liahan, UMA telah membuka
informasi teknologi (IT) yang

bisa dilihat dan diakses langsung
secara online <http://www.uma.ac.id>.

Menurutnya, sistem infor-
masi berbasis IT ini untuk
membantu orangtua dalam
mengontrol anaknya selama
menjalankan perkuliahan.
"Jika tidak bisa mengakses-
nya, orangtua juga bisa lang-
sung datang ke kampus UMA
dan petugas kami siap mem-
bantu memberikan penjelasan
secara detail," katanya. M8

BERITA UMUM

Medan **Bisnis**

IV

Jumat, 22 Mei 2015

Calon Maba UMA Wajib Teken Pernyataan Bebas Narkoba

■ zahendra

MedanBisnis—Medan

Calon mahasiswa baru (Maba) Universitas Medan Area (UMA) wajib menandatangani surat pernyataan tidak terlibat narkoba dan tidak berbuat anarkis. Dalam pernyataan itu ditegaskan, yang bersangkutan siap diberikan sanksi tegas dengan diberhentikan dari status mahasiswa UMA.

"Pemberlakuan wajib meneken pernyataan tidak terlibat narkoba dan tidak berbuat anarkis itu merupakan sebagai bentuk mendukung pernyataan presiden Joko Widodo yang menyatakan Indonesia darurat narkoba. Sanksinya dipecat," tegas Ketua Panitia Pendaftaran Mahasiswa Baru/Pindahan 2015/2016 UMA Ir Haniza MT didampingi Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP dan Kepala BAAK Sri Irwati SSos MAP, serta Humas Ir Asma Indrawati MP, Rabu (20/5) di Kampus UMA Jalan Kolam, Medan Estate. Disebutkan, Yaya-

san Perguruan Agus Salim Universitas Medan Area telah membuka pendaftaran penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2015/2016, terdiri dari pascasarjana dengan 4 program studi (prodi) dan strata satu (S1) dengan 15 prodi. "Sistem pendaftaran bisa dilakukan dengan cara mendaftar langsung dan dengan cara online di <http://www.uma.ac.id>," jelasnya.

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP menambahkan, UMA mendapatkan kepercayaan dari pemerintah dalam menerima calon mahasiswa baru jalur bidik misi tahun akademik 2015/2016. Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sudah dianggap sama dalam pengelolaan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur bidik misi.

"Kita akan mengelola penerimaan calon mahasiswa baru dengan sistem penyalangan secara mandiri. UMA mendapat kepercayaan dari pemerintah. Daya tampung sebesar 2018 or-

ang mahasiswa," ungkapnya.

Sistem penyalangannya bidik misi UMA, dijelaskannya, calon wajib mengikuti sistem seleksi ujian Computer Based Test (CBT). Hal itu untuk menilai performa calon mahasiswa yang bersangkutan. "Program bidik misi yang sudah berjalan sejak 2012-2014 itu, mahasiswa UMA sudah mencapai 72 orang. Tahun akademik 2015/2016 UMA mendapat kuota sebanyak 34 orang untuk semua prodi UMA," sebutnya.

Dikatakan, untuk mempermudah orang tua melihat anaknya selama menjalankan perkuliahan, UMA telah membuka informasi teknologi (IT) yang bisa dilihat dan diakses langsung secara online <http://www.uma.ac.id>. "Sistem informasi berbasis IT ini untuk membantu orang tua dalam mengontrol anaknya selama menjalankan perkuliahan. Jika tidak bisa mengaksesnya, orang tua juga bisa langsung datang ke kampus UMA dan petugas kami siap membantu memberikan penjelasan secara detail," sebutnya. ●

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Wawancara Tentang Penelitian oleh
Mahasiswa dan Dosen UMA Denga Rektor
UMA dan LP2M

Hari / Tanggal : Kamis/ 21 Mei 2015

Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Sukri Amal	Sindo		
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas

Robot Pisang Langka hingga Robot Pengisi Air Minum

merfologi sama persis dengan tanaman induknya.

Banyaknya jenis penyakit yang menjangkiti pisang, seperti Blood Disease, diecerma, yang menyebabkan penyakit layu

tersebut, membuat penyebab penyakit ini tidak lagi menjadikan pisang sebagai tanaman budi daya. Dengan teknik kultur jaringan, penyakit pada pisang

diwariskan bisa berkurang, dan diharapkan bisa perawatan tentu dengan perawanan simultan dan berkelanjutan.

Kultur jaringan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membuat bagian tanaman baik itu akar dan tunas. Selain itu, jaringan tumbuh tanaman untuk

tumbuh menjadi tanaman utuh aseptik atau bebas dari mikroorganisme penyebab penyakit. "Dengan metode ini kecepatan tumbuh bibit jadi

merata dan saat berbuahnya lebih cepat, lalu masa panennya bisa diperoleh serentak," katanya.

Menurut Suswati, kendaati saat ini

Ada beberapa tahapan pada kultur jaringan, seperti subkultur, multifikasi, aklimatisasi, penyiapan bibit, hingga penanamannya.

Seluruh proses tersebut memerlukan ketelitian. Hal itu juga yang dia ajarkan kepada petani sebagai mitra di beberapa daerah. Sebab menurutnya, peneliti UMA dalam hal ini tidak bisa bekerja sendiri.

Mereka harus melibatkan pendudukan di beberapa tempat

teknik kultur jaringan banyak diaplikasikan, UMA merupakan satu-satunya yang peduli terhadap perkembangan pisang dan melakukannya pada pisang.

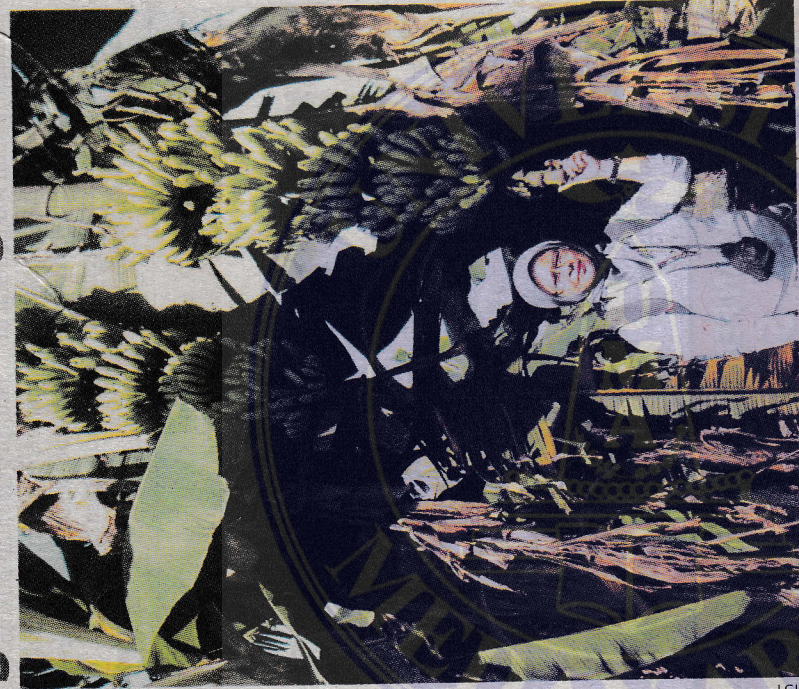
Bahkan, pengembangan teknik itu tidak hanya dilakukan pada pisang roti, tapi juga tengah dilakukan pada lima jenis pisang lainnya di antaranya pisang kepok deliserdang dan pisang kepok padang, pisang fha-17, serta pisang barangan.

Pisang menjadi prioritas karena sebelumnya Sumut pernah berjaya dalam budi daya pisang. Teknik kultur jaringan dinilai menjadi metode terbaik untuk menghasilkan pisang yang unggul.

"Kultur jaringan menghasilkan bibit sehat dengan kualitas lebih tinggi, dari masa pembibitan hingga panen hanya menghabiskan waktu delapan bulan," ungkap Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) UMA itu.

Ada beberapa tahapan pada kultur jaringan, seperti subkultur, multifikasi, aklimatisasi, penyiapan bibit, hingga penanamannya.

Seluruh proses tersebut memerlukan ketelitian. Hal itu juga yang dia ajarkan kepada petani sebagai mitra di beberapa daerah. Sebab menurutnya, peneliti UMA dalam hal ini tidak bisa bekerja sendiri.



151

Ketua LP2M UMA Suswati, mengembangkan pisang unggul dengan teknik kultur jaringan sehingga berbuah lebih cepat.

sekaligus sosialisasi metode tersebut sehingga selanjutnya bisa diterapkan oleh petani.

Bahkan, Suswati juga tengah meneliti pisang kepok deliserdang yang hampir punah. Dengan melibatkan masyarakat, penanaman dengan teknik itu bisa mengedukasi masyarakat untuk kembali meminati budi daya pisang. Dalam waktu dekat program "Satu Rumah Tangga Satu Pohon Pisang" juga akan digalakkan, tentu dengan terlebih dulu memberikan edukasi kepada masyarakat tentang

penanaman dan perawatannya.

Keunggulan lain pada masa panen, daun pisang masih tersisa dengan kondisi bagus dan hijau sehingga bisa digunakan untuk pembungkusan makanan tradisional. Pohon pisang ini tahan terhadap cuaca ekstrem, tahan terhadap serangan hama, dan penyakit. Pupuk yang digunakan bisa pupuk semi organik dan anorganik. Bentuk, warna, dan rasa pisang, sama dengan pisang biasa, tapi lebih besar.

Setiap buah pisang bisa mencapai berat 300-400 gram.

Satu tandan pisang unggul bisa mencapai 20-30 kilogram yang satu tandan terdiri atas lima sisir berjumlah antara 10 hingga 13 buah tiap sisirnya. Sementara untuk tinggi pohonnya bisa mencapai 2,5-3 meter. Pisang roti bisa diolah untuk keripik, tepung roti, dan panekuk. Tidak hanya fokus pada tanaman dan buahnya, pengolahan pisang juga tengah dikembangkan pada limbah batang pisang yang selanjutnya diambil seratnya untuk dijadikan tali.

Peneliti UMA yang juga Kepala Humas UMA, Asmah Indrawati mengatakan, budi daya pisang dengan teknik kultur jaringan tersebut merupakan metode yang bermanfaat bagi masyarakat. UMA mengajak masyarakat turut mengembangkan tanaman pisang ini sehingga menurunnya penanaman pisang berujung pada menurunnya produksi sebelumnya tidak terjadi lagi.

"Beberapa tempat seperti di Desa Tiga Juhar, Deliserdang, Kecamatan Pegajahan, Serdangbedagai, Percut, hingga di Kisaran, Kabupaten Asahan, kami ajak berperan. Selanjutnya kami terus memperbanyak mitra ke berbagai daerah," kata Asmah. Selain itu, kendaati bukan merupakan karya pionir, Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala) UMA juga sukses menciptakan bahan bakar dari hasil penyulingan sisa pembakaran sampah plastik. Penemuan yang didapat dari aktivis lingkungan Conservasi

Mentality ini kemudian diteliti dan menghasilkan bahan bakar yang masih dicari apa jenisnya.

Divisi Pendidikan dan Latihan (Diklat) Mapala UMA Hasrul Karim mengatakan, proses pengolahan sampah menjadi bahan bakar itu dilakukan dalam empat tahap yakni mengumpulkan sampah kering berbagai jenis, memampah plastik, menyuling, dan menampung hasilnya.

"Sampah-sampah plastik dimasukkan dalam di kaleng cat berukuran sekitar 25 kg dibakar sampai habis. Untuk mengalirkan sisa pembakaran kaleng cat dimodifikasi dengan pipa besi sekitar satu meter yang berfungsi sebagai penyuling, lalu dihubungkan dengan kaleng susu beruk satu yang diisi air sebagai wadah penampung hasil penyulingan," katanya.

Uap hasil pembakaran sampah itu yang nanti menjadi bahan bakar alternatif. Dari 1 kg sampah plastik bisa menghasilkan bahan bakar sekitar 2/3 berat dari bahan Cairan tersebut akan berubah menjadi padat ketika dingin.

Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro UMA juga tengah mengembangkan robot otomatis pengisi air minum ke dalam botol. Ketua Promosi UMA, Irwan Nasution mengatakan, karya tersebut masih dalam pengembangan karena baru berupa prototipe. "Selanjutnya akan ada perbaikan-perbaikan yang dilakukan terutama membuat model yang lebih simpel," kata Irwan.

Mahasiswa dan Do ifasilitasi Membuat Pe

itian merupakan salah satu pilar dari Tridarma
ruan Tinggi selain pendidikan dan pengabdian
rakat. Namun, sampai saat ini penelitian di
ruan tinggi di Indonesia masih terbelang minim
suk di Sumatera Utara (Sumut).

egitu pun perguruan tinggi
negeri (PTN) dan
perguruan tinggi swasta di
tera Utara (Sumut) tentu
inginan menghasilkan
lah penelitian meski tidak
h. Seperti halnya
rsitas Medan Area (UMA)
an Pendidikan Haji Agus

. Sebagai salah satu kampus
dinilai Koordinasi Perguruan
i Swasta (Kopertis) Wilayah
atera Utara (Sumut) sebagai
aling sehat, UMA terus
orong dosen dan mahasiswa
tukan penelitian.

ktor UMA Ya'kub
ndang memaparkan, UMA
memberikan fasilitas
la dosen yang memiliki
inan melakukan penelitian.
an yang terpenting,
itian tersebut harus bisa
na bagi pengembangan
rakat dan pengembangan
uan karena penelitian
akan salah satu kegiatan
us dalam Tridarma
ruan Tinggi.

elain pendidikan dan
jaran di lokal dan
atorium, ada pula penelitian
ngabdian kepada
arakat. Jadi diharapkan
itian itu bukan hanya untuk
tingan kenaikan pangkat
mendapatkan credit point,
aling penting bisa berguna
ngembangan masyarakat
ngembangan keilmuan,"
ya kepada **KORAN SINDO**
N belum lama ini.

kub mengatakan, UMA
erikan kesempatan kepada
dan mahasiswa
ajukan proposal penelitian
dana hibah dari Direktorat

proposal, penelitian akhir, dan
penyampaian laporan. Semuanya
sudah terjadwal dan harus
mampu dipenuhi peneliti.

Mahasiswa juga bisa
mengajukan proposal penelitian
dari kampus melalui yayaan dan
Dikti. Baik yayaan maupun Dikti
menetapkan sejumlah syarat-
syarat untuk penelitian tersebut,
seperti penelitian bersifat terapan
serta untuk pengembangan
teknologi. Untuk penelitian
bersifat monumental, UMA
kemudian akan mengusulkan
untuk mendapatkan hak paten.
"UMA memang menggalakkan
betul program tersebut sehingga
bermanfaat untuk
kemasyarakatan," ucap Ya'kub.

Tahun ini, ada 13 dosen UMA
mendapatkan dana Hibah
Penelitian Bersaing dan Penelitian
Strategis Nasional dari
Direktorat Jenderal Pendidikan
Tinggi (Dirjen Dikti) sebesar
Rp850 juta. Ke-13 dosen itu
berasal dari 70 dosen yang
mengajukan proposal pada
2015 dan 25 orang di
antaranya

merupakan dosen pemula.
Mereka adalah Sherlly Maulana,
Sumihar Hutapea, Asmah
Indrawati, Karlonta Nainggolan,
Dadan Ramdan, Syahbudin,
Yance, Amru Siregar,
Miftahuddin, Erwin Pane,
Amirsyam Nasution, Syafaruddin
Ritonga, dan Suswati. Diapun
mengaku bangga kepada para
dosen yang mendapatkan dana
hibah penelitian dari Dikti
tersebut.

Sementara Ketua Lembaga
Penelitian Pengabdian
Masyarakat (LP2M) UMA,
Suswati mengatakan, berbagai
prestasi telah diukir UMA dalam
bidang penelitian. Salah satunya
pada 2013 lalu, dosen yang juga
peneliti di UMA menembus jurnal
internasional lewat penelitiannya
"Pengendalian Gelombang
Permukaan dan Titik Jatuh
Logam Cair pada Proses
Pengecoran dengan
Mengatur Kecepatan
dan Posisi Titik
Putar

Tungku". Saat ini penelitian itu
tengah masuk daftar antrre untuk
hak paten pada Kementerian
Hukum dan Hak Asasi Manusia
(Kemkumham).

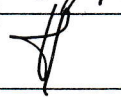
Selain itu, beberapa penelitian
UMA, baik dosen dan mahasiswa,
juga tengah dikembangkan.
Suswati berhasil melakukan
penelitian "Mengembangkan
Tanaman Pisang dengan Teknik
Kultur Jaringan Tumbuhan."
Begitu juga dengan sejumlah
mahasiswa UMA dengan berbagai
judul penelitian. Salah satunya
hasil kreasi mahasiswa Jurusan
Teknik Elektro berupa robot
otomatis pengisian air minum.
Mahasiswa Pencinta Alam
(Mapala) UMA juga tengah
mengembangkan penelitian
bahan bakar dari sisa pembakaran
sampah.

"Keberhasilan dosen dan
mahasiswa UMA melakukan
penelitian mendapat
apresiasi dari
Dirjen Dikti.
Pada



DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Dialog Publik Pilkada Serentak 2015
Hari / Tanggal : Kamis/ 28 Mei 2015
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand S.	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa		
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas

WASPADA

WASPADA

Kamis
4 Juni 2015

B8



Waspada/ist

SERTIFIKAT: Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FISIP UMA, Drs M Aswin Hasibuan MAP memberikan sertifikat kepada Humas Waspada, Dr. H. Erwan Efendi, S. Sos, MA disaksikan pembicara lainnya pada acara dialog publik, Kamis (28/5) di Convention Hall Kampus I UMA.

Diskusi Publik Di UMA:

Suksesi Kepemimpinan Harus Demokrasi

MEDAN (Waspada): Humas Waspada juga praktisi pers, Dr. H. Erwan Efendi, S. Sos, MA, menegaskan, suksesi pemimpin bukan sekadar urusan pengalihan kekuasaan. Namun, paling penting proses harus berjalan demokratis, partisipatif, jujur, damai, dan mampu menghasilkan pemimpin yang mengakar, berkualitas, serta memiliki integritas.

Dr. Erwan menegaskan itu pada diskusi bertema: "Pilkada Serentak" digelar Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UMA, Kamis (28/5) di kampus Universitas Medan Area (UMA). Dialog dibuka Dekan FISIP UMA diwakili Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Drs M Aswin Hasibuan MAP, Ketua Panitia Pelaksana, Armansyah Dalimunthe, S. Sos, MSI dan Sekretaris, Taufik Wal Hidayat, S. Sos MAP.

kada yang cerdas, efektif, efisien, dan memunculkan simpati rakyat. Idealnya, kampanye bebas money politik.

"Mahasiswa bisa memberikan contoh memberantas money politik. Beri catatan hitam bagi peserta Pilkada yang datang kepada masyarakat dengan cara menghambur-hamburkan uang," tegasnya. Kampanye harus membuka ruang kepada masyarakat untuk melontarkan aspirasinya tentang permasalahan yang dihadapi di lingkungannya.

Selain itu, masyarakat harus selektif memilih calon pemimpin kedepan. Kejelian masyarakat memelihat sosok yang dipisahkan terkecoh dengan pencitraan. "Sosok kandidat yang memiliki ide-ide cerdas dan rasional, sebaiknya didu-

berpartisipasi dalam setiap proses politik,

Dr. Erwan juga mengungkapkan, rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap partai politik karena banyaknya kader parpol yang terjerat kasus korupsi, konflik internal partai, dan adanya pelanggaran etika yang dilakukan kader parpol.

Sedang Ketua Panwaslu Kota Medan, diwakili Raden Deni A menegaskan, persoalan anggaran diprediksi akan menjadi masalah krusial dalam penyelenggaraan Pilkada serentak 2015. Banyaknya daerah belum memiliki anggaran untuk menggelar Pilkada serentak, padahal tahapannya sudah dimulai sejak April.

"Kalau hingga 30 Maret 2015 ini, anggaran belum disetujui, dikuatirkan Pilkada serentak di-

berharap, persoalan anggaran harus segera dituntaskan, sehingga penyelenggara Pilkada, salah satunya Panwas bisa bekerja dengan maksimal.

Dia mengatakan, jika tidak dapat satu daerah gagal melaksanakan Plkada, maka dapat dikatakan penyelenggaraan Pilkada serentak gagal. "Karena jadi tidak serentak," ujarnya. Persoalan pendanaan menjadi masalah yang mesti dipertimbangkan. Penyelenggaraan Pilkada serentak yang awalnya dapat menghemat 30 persen dari anggaran sebelumnya, justru membengkak.

Ketua Panitia Pelaksana, Armansyah Dalimunthe, S. Sos MSI didampingi Sekretaris, Taufik Wal Hidayat, S. Sos MAP menjelaskan melalui dialog publik ini, pemahaman maha-

HARIAN REALITAS

Rabu, 3 Juni 2015

3

FISIP UMA Gelar Dialog Pilkada

Medan, Realitas

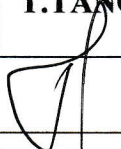
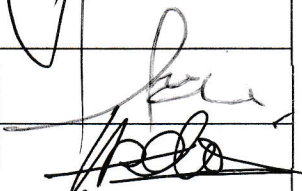
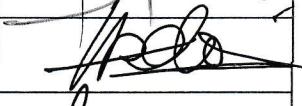
Persoalan anggaran diprediksi akan menjadi masalah krusial dalam penyelenggaraan Pilkada serentak 2015. Banyaknya daerah belum memiliki anggaran untuk menggelar Pilkada serentak, padahal tahapannya sudah dimulai sejak April. "Kalau hingga 30 Maret 2015 ini, anggaran belum disetujui, dikuatirkan Pilkada serentak di banyak daerah, termasuk di Sumatera Utara (Sumut), terancam ditunda, bahkan, rawan gagal," kata Ketua Panwaslu Kota Medan, Raden Deni Admiral, Kamis (28/5) di kampus Universitas Medan Area (UMA). Berbicara dalam diskusi bertema: "Pilkada Serentak" digelar Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UMA, Raden mengatakan, ada beberapa daerah dinilai belum siap menyelenggarakan Pilkada serentak. Penyebabnya, anggaran pilkada yang diajukan belum disetujui pemerintah daerah masing-masing.

Oleh karena itu, dia memprediksikan Pilkada serentak pada Desember 2015, akan sarat dengan dengan sejumlah permasalahan. Dia berharap, persoalan anggaran harus segera dituntas, sehingga penyelenggara Pilkada, salah satunya Panwas bisa bekerja dengan maksimal.

Sedangkan, Kabag Humas Harian Waspada, Dr. H. Erwan Effendi yang dihadirkan sebagai narasumber utama dalam diskusi publik itu mengatakan, persoalannya, suksesi politik bukan sekadar urusan logistik. Namun, yang paling penting adalah suksesi politik harus berjalan demokratis, partisipatif, damai, dan mampu menghasilkan pemimpin yang mengakar, berkualitas, dan memiliki integritas. (r-ji)

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Temu Pers Pelantikan PeMa FT & Voice of Music dan Seminar Bahaya Narkoba
Hari / Tanggal : Kamis/ 28 Mei 2015
Pukul : 11.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand S.	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas

WASPADA

WASPADA

Kamis
4 Juni 2015

B8

Pema FT UMA Dilantik

MEDAN (Waspada): Badan Pengurus Harian Pemerintahan Mahasiswa (Pema) Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA) dilantik, Senin (27/5) di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate. Pengurus Pema FT UMA periode 2015 - 2016 dilantik Dekan FT, Ir Hj Haniza, MT didampingi Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan, Ir Amirsyah MT.

Demikian dikemukakan, Ir Amirsyah MT didampingi Gubernur Teknik FT UMA, Firza Fahdi dan Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawaty MP kepada wartawan, Kamis (28/5) di ruang rapat rektor kampus UMA.

Ia menjelaskan, pelantikan Pema FT UMA itu, dirangkaikan seminar anti narkoba dengan menampilkan pembicara dari BNN Provinsi Sumatera Utara, Leo Sihotang SH MA dan grup musik dari 22 grup se Kota Medan. "Kami sangat mendukung kegiatan pelantikan Pema FT UMA yang dirangkaikan seminar narkoba dan kreativitas musik dari anak - anak SMA sederajat yang membentik band musik," ujar Amirsyah.

Lebih lanjut dikatakannya, tujuan dari kegiatan tersebut terutama seminar narkoba agar generasi muda baik pelajar, mahasiswa paham bahaya narkoba, sehingga mampu menghindari diri narkoba. Selain itu, untuk meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif serta mengembangkan kepedulian sosial.

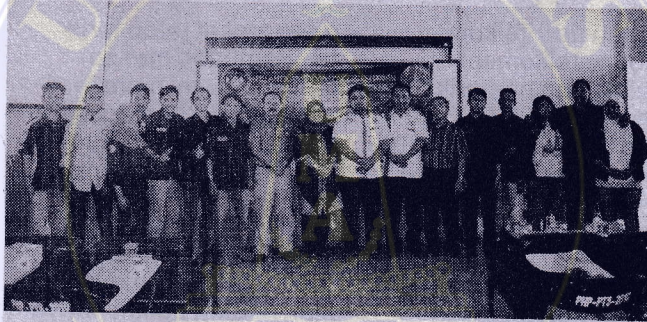
Para pengurus Pema FT Uma yang dilantik terdiri Gubernur, Firza Fahdi, Wakil, Wahyudi, Sekretaris, M. Fahrizal Tarigab dan Bendahara, Rardi. Kepengurusan juga dibantu para koordinator seperti Koordinator Humas, Sumiadi, Koordinator Pengembangan Bakat, Steven, Koordinator Olahraga, Fahmi Suryahadi Lubis dan Koordinator Peralatan, Boni. (m49)

HARIAN REALITAS

Jumat, 29 Mei 2015

Hal : 12

Pema FT UMA Dilantik



Medan, Realitas

Badan Pengurus Harian Pemerintahan Mahasiswa (Pema) Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA) dilantik, Senin (27/5) di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Pengurus Pema FT UMA periode 2015 - 2016 itu dilantik Dekan FT, Ir Hj Haniza, MT didampingi Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan, Ir Amirsyah MT. Demikian disampaikan, Ir Amirsyah MT didampingi Gubernur Teknik FT UMA, Firza Fahdi dan Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawaty MP kepada wartawan, Kamis (28/5) di ruang rapat rektor kampus UMA.

Amirsyam menjelaskan, pelantikan Pema FT UMA itu, dirangkaikan seminar anti narkoba dengan menampilkan pembicara dari BNN Provinsi Sumatera Utara, Leo Sihotang SH MA dan juga menampilkan grup musik dari 22 grup se Kota Medan.

"Kita sangat mendukung kegiatan pelantikan Pema FT UMA yang dirangkaikan seminar narkoba dan kreativitas musik dari anak - anak SMA sederajat yang membentik band musik," ujar Amirsyam. Lebih lanjut dikatakannya, tujuan dari kegiatan tersebut terutama seminar narkoba agar generasi muda baik pelajar, mahasiswa paham bahaya narkoba, sehingga mampu menghindari diri narkoba.

Selain itu, untuk meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif serta mengembangkan kepedulian sosial. "Dengan kegiatan tersebut, kita berharap para mahasiswa dan pelajar lebih mengutamakan prestasi akademik. Khusus para pengurus Pema FT UMA mampu menjembatani dan tampil sebagai mediasi antara mahasiswa dan dosen," ungkap Amirsyam.

Para pengurus Pema FT Uma yang dilantik terdiri Gubernur, Firza Fahdi Wakil, Wahyudi Sekretaris, M. Fakhri

HARIAN Analisa

Sabtu, 30 Mei 2015

Halaman 9

Pema FT UMA Dilantik

Medan, (Analisa)

Badan Pengurus Harian Pemerintahan Mahasiswa (Pema) Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA) dilantik, Senin (25/5) di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Pengurus Pema FT UMA periode 2015 - 2016 itu dilantik Dekan FT, Ir Hj Haniza, MT didampingi Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan, Ir Amirsyah MT.

Demikian disampaikan, Ir Amirsyah MT didampingi Gubernur Teknik FTUMA, Firza Fahdi dan Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawaty MP kepada wartawan, Kamis (28/5) di ruang rapat rektor kampus UMA.

Amirsyah menjelaskan, pelantikan Pema FT UMA itu, dirangkaikan seminar anti narkoba dengan menampilkan pembicara dari BNN Provinsi Sumatera Utara, Leo Sihotang SH MA dan juga menampilkan grup musik dari 22 grup se Kota Medan.

"Kita sangat mendukung kegiatan pelantikan Pema FT UMA yang dirangkaikan seminar narkoba dan kreativitas musik

dari anak-anak SMA sederajat yang membentuk band musik," ujar Amirsyah.

Paham Bahaya Narkoba

Lebih lanjut dikatakannya, tujuan dari kegiatan tersebut terutama seminar narkoba agar generasi muda baik pelajar, mahasiswa paham bahaya narkoba, sehingga mampu menghindari diri narkoba.

Selain itu, untuk meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif serta mengembangkan kepedulian sosial.

"Dengan kegiatan tersebut, kita berharap para mahasiswa dan pelajar lebih mengutamakan prestasi akademik. Khusus para pengurus Pema FT UMA mampu menjembatani dan tampil sebagai mediasi antara mahasiswa dan dosen," ungkap Amirsyah.

Para pengurus Pema FT Uma yang dilantik terdiri Gubernur, Firza Fahdi, Wakil, Wahyudi, Sekretaris, M. Fahrizal Tarigab dan Bendahara, Rardi. Kepengurusan juga dibantu para koordinator seperti Koordinator Humas, Sumiadi, Koordinator Pengembangan Bakat, Steven, Koordinator Olahraga, Fahmi Suryahadi Lubis dan Koordinator Peralatan, Boni. (twh)



DILANTIK: Pengurus Pema Fakultas Teknik UMA usai dilantik berfoto bersama dengan Dekan, Ir Hj Haniza, MT dan Wakil Dekan III, Ir Amirsyah MT. Senin (25/5) di Kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Analisa/istimewa

HARIAN andalas

Jumat

29 Mei 2015

Hal.

2

Pema FT UMA Dilantik

Medan-andalas

Badan Pengurus Harian (BPH) Pemerintahan Mahasiswa (Pema) Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA) dilantik, Rabu (27/5) di Kampus I UMA Jalan Kolam, Medan Estate. Pengurus Pema FT UMA periode 2015-2016 itu dilantik Dekan FT UMA Ir Hj Haniza, MT didampingi Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan Ir Amirsyah MT.

Amirsyah didampingi Gubernur Teknik FT UMA Firza Fahdi dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP kepada wartawan, Kamis (28/5) di ruang rapat rektor Kampus UMA menjelaskan, pelantikan Pema FT UMA itu dirangkai dengan seminar antinarkoba menampilkan pembicara dari BNNP Sumut Leo Sihotang SH MA dan menampilkan 22 grup musik se-Kota Medan.

"Kita sangat mendukung kegiatan pelantikan Pema FT UMA yang dirangkaikan seminar narkoba dan kreatifitas musik dari anak-anak SMA sederajat yang membentuk grup band," ujar Amirsyah.

Lebih lanjut dikatakannya, tujuan dari kegiatan tersebut terutama seminar antinarkoba agar generasi muda baik pelajar, mahasiswa paham bahaya narkoba, sehingga mampu menghindari narkoba.

"Dengan kegiatan tersebut, kita berharap para mahasiswa dan pelajar lebih mengutamakan prestasi akademik. Khusus para pengurus Pema FT UMA mampu menjembatani dan tampil sebagai mediasi antara mahasiswa dan dosen," ungkap Amirsyah.

Para pengurus Pema FT UMA yang dilantik terdiri Gubernur, Firza Fahdi, Wakil Wahyudi, Sekretaris M Fahrizal Tarigan, dan Bendahara Rardi. Kepengurusan dibantu Koordinator Humas Sumiadi, Koordinator Pengembangan Bakat Steven, Koordinator Olahraga Fahmi Suryahadi Lubis, dan Koordinator Peralatan Boni. (HAM)